PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TIGABINANGA

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Progran Studi Akuntansi

Oleh:

Nama	**: Anisa Br. S . Keloko**
Npm	**: 2105170065**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Akuntansi Manajemen**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	**: ANISA BR. S . KELOKO**
NPM	**: 2105170065**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**: PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TIGABINANGA**

Dinyatakan : (A) ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Tim Penguji

Penguji I

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)

Penguji II

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap	:	**ANISA BR. S. KELOKO**
N.P.M	:	**21051700065**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TIGABINANGA**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)	**(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E, M.M, M.Si, CMA)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anisa Br. S. Keloko
NPM : 2105170065
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tigabinanga

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Baca literatur yg sesuai - [illegible] - [illegible]	27/1/2025	
Bab 2	- Teori	13/2/2025	
Bab 3	- Teknik analisis data	18/2/2025	
Bab 4	- Hasil penelitian - pembahasan	24/2/2025	
Bab 5	- kesimpulan	3/3/2025	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Acc sidang	10/3 2025	

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap	: Anisa Br . S . Keloko
N.P.M	: 2105170065
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga"** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Anisa Br . S . Keloko

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TIGABINANGA

Oleh:
Anisa Br. S . Keloko
Email: anisakeloko@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 pemilik UMKM di Kecamatan Tigabinanga yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. (2) Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. (3) Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. (4) Penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Keberhasilan UMKM

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION, ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS AND BUSINESS CAPITAL ON THE SUCCESS OF SMALL MICRO ENTERPRISES AND MEDIUM (UMKM) IN THE DISTRICT TIGABINANGA

Oleh:
Anisa Br. S. Keloko
Email: anisakeloko@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of the use of accounting information, entrepreneurial characteristics, and business capital on the success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Tigabinanga District, Karo Regency, North Sumatra. The research method used is a quantitative method with an associative research type. The sample in this study were 60 MSME owners in Tigabinanga District who were selected using purposive sampling technique. Data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with a Partial Least Square (PLS) approach. The results showed that: (1) The use of accounting information has a positive and significant effect on the success of MSMEs. (2) Entrepreneurial characteristics have a positive and significant effect on the success of MSMEs. (3) Business capital have a positive and significant effect on the success of MSMEs. (4) The use of accounting information, entrepreneurial characteristics, and business capital together have a positive and significant effect on the success of MSMEs.

Keywords: Use of Accounting Information, Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, MSME Success

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya pada setiap umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semuanya. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dengan judul penelitian yaitu: **"Pengaruh Pengguaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha Dan Modal Usaha Terhdap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tigabinanga"**

Dalam menyelesaikan sekripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan motifasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis. Penulis ingin mengucapkan terimakasi sebesar-besarnya terutama kepada kedua oaring tua penulis, yaitu ayahanda Romi S.Keloko dan ibunda tercinta Sarmila Dewi yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu , diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing sekripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Abang dan adik penulis tercinta yaitu: M.Alif S.Keloko, Sabila Maharani Br Keloko dan M.Fais Ram S. Keloko yang penulis sayangi.

10. Sahabat-sahabat penulis Nazwa Amandakirana, Nur Hafizah Hafni, Amalia Sofia, Annisa Maulidya, Winda, Syawafira, dan Imsanina yang telah memberikan semangat, dukungan dan telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Terakhir terimkasih kepada diri saya sendiri yang mau berjuang dan tetap Tangguh untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun guna menyempurnakan sekripsi ini dari semua pihak .

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimkasih kepada semua pihak semoga sekripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan penulis berharap sekripsi ini bisa menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Feburari 2025
Penulis

Anisa Br . S . Keloko
2105170065

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Indentifikasi Masalah 9
1.3 Batasan masalah 10
1.4 Rumusan masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 11

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA **13**
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 13
2.1.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah 13
2.1.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah 15
Peran Usaha Usaha Mikro Kecil Menengah 16
2.1.2 Keberhasilan Usaha 20
2.1.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha 18
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha 20
2.1.2.3 Indikator Keberhasilan Usaha 21
2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi 22
2.1.3.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi 22
2.1.3.2 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi 24
2.1.3.3 Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi 26
2.1.4 Karakteristik Wirausaha 27
2.1.4.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha 27
2.1.4.2 Indikator Karakteristik Wirausaha 29
2.1.4.3 Jenis-jenis Karakteristik Wirausaha 30
2.1.5 Modal Usaha 31
2.1.5.1 Pengertian Modal Usaha 31
2.1.5.2 Indikator Modal Usaha 29
2.1.5.3 Fungsi dan Tujuan Modal Usaha 34
2.2 Penelitian Terdahulu 35
2.3 Kerangka Konseptual 36
2.4 Hipotesis 40

BAB 3 METODE PENELITIAN 42

3.1 Jenis Penelitian 42
3.2 Definisi Operasional Variabel 43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 44
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data 46
3.6 Skala Pegukuran Variabel 46
3.7 Uji Instrumen 47
3.8 Teknik Analisis Data 48

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
4.1. Hasil Penelitian 55
4.2 Analisis Data 65
4.3 Pembahasan 80

BAB 5 PENUTUP 86
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Karakter Pengelolaan Modal Usaha 8
Table 2.1 Kriteria UMKM Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Pasal 35 16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional 43
Tabel 3.2 Waktu Penelitian 44
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert 47
Tabel 4.1 Skala Likert 55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 57
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) 57
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan RespondenVariabel Karakteristik Wirausaha 59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Modal Usaha 61
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Keberhasilan Usaha 63
Tabel 4.9 Outer Loadings 68
Tabel 4.10 Cross Loading 69
Tabel 4.11 Hasil Cronbach's Alpha 71
Tabel 4.12 Hasil Composite Reliability 71
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Average Variance Extracted 72
Tabel 4.14 Validitas Diskriminan 73
Tabel 4.15 Hasil Uji R-Square 74
Tabel 4.16 Hasil F-Square 75
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (Direct Effect) 77
Tabel 4.18 Uji F 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 41
Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS 67
Gambar 4.2. Hasil Path Analysis 78
Gambar 4.3 Gambar Uji F 79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, hal ini dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia . Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam pembangunan dan pertambahan ekonomi serta berfungsi dalam menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber pemasukan masyarakat di suatu wilayah (Istikomah et al., 2021) .UMKM juga mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, seperti bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, serta bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah.

Pertumbuhan jumlah UMKM yang begitu pesat yang mencapai rata-raga 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk domestic bruto (PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir(Mujiatun et al., 2022). Dalam upaya menjaga pertumbuhan UMKM, UMKM harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. UMKM yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang yang memadai(D. Dahrani et al., 2022). Mengingat betapa pentingnya UMKM bagi Indonesia, masuk akal dan rasional bahwa sektor ini harus diberi perhatian lebih, terutama dalam hal pemanfaatan akses pembiayaan, yang merupakan masalah signifikan yang terus dihadapi oleh UMKM baru. para pelaku

UMKM seharusnya dapat memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang baik serta berkualitas yaitu dengan pemahaman akuntansi(Fitriani et al., 2023).

Pada tahun 2022, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah resmi mendaftarkan usahanya melalui platform Online Single Submission (OSS) mencapai sekitar 8,71 juta unit. Kementerian Koperasi dan UMKM menargetkan pada akhir tahun 2023 (https://ukmindonesia.id/). Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. UMKM ini tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, fesyen, kerajinan tangan, hingga teknologi digital. UMKM merupakan istilah yang digunakan untuk bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Usaha yang memiliki aset maksimal senilai Rp50 juta masuk kategori usaha mikro, kemudian usaha yang memiliki aset mulai Rp50 juta-Rp500 juta masuk ke dalam kategori usaha kecil. Terakhir, usaha yang memiliki aset mulai Rp500 juta-Rp10 miliar baru dapat dikatakan sebagai kategori menengah.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh para wirausahawan adalah keberhasilan usaha. Namun, di balik peran strategisnya dalam mendorong perekonomian nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada berbagai tantangan yang cukup kompleks dalam meraih kesuksesan bisnis. Keberhasilan usaha ini berarti tercapainya tujuan dari bisnis yang dijalankan. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan dalam pengertian umum,

keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya(Maisaroh, 2019).

Keberhasilan usaha memang menjadi tujuan utama dari para wirausaha. Setiap wirausaha selalu berharap untuk dapat mencapai kesuksesan yang bisa dilihat dari peningkatan penjualan, penambahan produksi, keuntungan atau laba yang bertumbuh, dan pengembangan modal usaha awal. Seperti halnya di kelompok usaha lain, UMKM sektor dagang tidak sepenuhnya mengalami keberhasilan(Permata Dewi, 2024). Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dalam mendirikan sebuah usaha. Semakin besar usaha tersebut menunjukkan bahwa usaha itu memang layak untuk dijalankan. Berhasil atau tidaknya usaha tersebut dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat. Keberhasilan usaha yaitu keadaan bahwa usaha telah meningkat dari hasil sebelumunya. (Fitriah et al., 2020) .Keberhasilan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh adanya faktor penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha.

Salah satu faktor keberhasilan usaha yaitu pengguanaan informasi akuntansi. Menurut (Wibowo dan Kurniawati,/2015) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Banyaknya kompetitor membuat para pelaku UMKM harus lebih bisa memperbaiki sistem keuangan usaha agar permodalan dapat bertambah. informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antra lain

keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain (Usman, 2024).Laporan keuangan sebagai bagian dari informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan usaha mereka, seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lainnya. Namun, banyak UMKM di Indonesia belum menerapkan akuntansi dalam manajemen usaha mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya akuntansi dalam mendukung keberlangsungan dan kesuksesan usaha serta dalam memperoleh informasi keuangan. Selain itu, penyediaan informasi keuangan juga diperlukan dalam hubungan UMKM dengan pemerintah dan pihak kreditur, seperti bank.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha menurut (Essel, 2019) adalah karakteristik wirausaha, UMKM harus mampu menumbuhkan sikap wirausaha, budaya kerja, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan jiwa kompetitor yang baik dalam menghadapi para pesaingnya. Karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pribadi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan usaha yang dilakukan. menurut penelitian (Indarto & Santoso, 2020) Faktor internal adalah disposisi individu terhadap kewirausahaan yang dibentuk oleh locus of control mereka, kemauan untuk mengambil risiko, dan pandangan hidup secara umum, faktor eksternal adalah pola asuh individu dan lingkungan sosial (Suhartatik,2019). Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan keberhasilan usaha dengan merujuk pada karakter-karakter yang dimiliki oleh pelaku usaha seperti semangat yang tinggi, keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan baik, tingginya

keinginan untuk berprestasi, serta berani untuk mengambil risiko(Rafiq et al., 2024). Ciri khas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membedakan dengan usaha lainnya ditentukan oleh karaktristik pribadi seorang wirausaha. Ciri-ciri ini sangat penting untuk kesuksesan seorang pengusaha mempertahankan tingkat keahlian yang tinggi dan manajemen keuangan yang baik, serta dorongan yang kuat untuk berhasil, sangat penting bagi setiap pemilik usaha(Yuzakhri, 2023). Ciri-ciri wirausaha yang sukses, termasuk dedikasi untuk memberikan yang terbaik untuk profesinya, dapat diidentifikasi hanya ketika seseorang telah menguasai kebiasaan sehari-hari yang lebih mendasar(Safyati & Savitri, 2021)

Herawati dan Yustien (2019) juga menyatakan bahwa seorang wirausaha yang berhasil harus memiliki karakteristik kewirausahaan. Dalam hal ini, karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja melalui upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko yang moderat dengan tujuan untuk menemukan peluang usaha sehingga dapat menciptakan usaha baru (Apriliani dan Widiyanto, 2018). Karakteristik wirausaha menekankan pada karakter atau sifat individu yang berfokus dalam jangka panjang, memiliki banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, berani mengambil risiko, serta memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan (Indarto dan Djoko, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha lainya adalah modal usaha. Menurut (Indarto dan Santoso, 2020) modal menjadi faktor penting dalam kegiatan usaha.Modal usaha adalah fondasi dalam membangun usaha, namun yang paling penting adalah bagaimana mengelola modal tersebut secara optimal

untuk mencapai kesuksesan. Modal bisa bersumber dari dana pribadi atau pinjaman dari pihak eksternal, baik bank maupun lembaga non-bank. Untuk menjaga keberlangsungan dan pengembangan bisnis demi mencapai kesuksesan, modal usaha tentu sangat dibutuhkan. Modal menjadi salah satu faktor penting dalam proses produksi, karena kelancaran operasional usaha yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha di masa depan sangat dipengaruhi oleh adanya modal. Setelah dilakukan penelitian mengapa UMKM sering mengalami kesulitan dalam memajukan usahanya yaitu adanya faktor terkendalanya modal usaha dan sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank, dikarenakan mereka belum pernah membuat dan melakukan pencatatan transaksi keuangan yang tepat, dan mereka mash banyak yang belum mengerti mengenai pembukuan dan juga laporan keuangan dikarenakan bagi mereka yang paling penting yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari usaha mereka(Mukoffi & As'adi, 2021).

Menurut penelitian (Aprilia &Melati, 2021) permodalan usaha menghambat peluang keberhasilan UMKM. Pendapatan perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan modal usahanya, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar sebaliknya, ketika modal usahanya rendah, pendapatannya akan turun dan keuntungannya akan lebih rendah lagi (Masliannur. H, 2022).

Kecamatan Tigabinanga merupkan salah satu kecamatan di kabupaten Karo Sumatera Utara, Kecamatan Tigabianga memiliki 20 desa yaitu 1 kelurahan dan 19 desa yang perekonomiannya menengah di Provinsi Sumatera Utara, salah satu perekonomiannya adalah UMKM.

Peneliti melakukan observasi lapangan dan mewawancarai beberapa pemilik UMKM di Kecamatan Tigabinanga. Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa sejumlah pemilik usaha mikro mengalami penurunan keuntungan. Penurunan ini disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing dengan usaha serupa, perkembangan teknologi yang pesat, serta berkurangnya pendapatan masyarakat akibat meningkatnya aktivitas judi online dan belanja online di kalangan warga. Keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh adanya faktor penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha. Fenomena yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pelaku UMKM di seketir kecamatan tigabinanga, didaptkan informasi bahwa sebagian besar UMKM tidak melakukan penggunaan informasi akuntansi. dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pelaku usaha, mereka mengungkapkan bahwa mereka sama sekali tidak memahami akuntansi dan tidak menggunakan informasi akuntansi, termasuk pencatatan keuangan. Mereka bahkan tidak mencatat transaksi yang dilakukan, sering kali karena lupa dan sudah menjadi kebiasaan.

Fenomena yang berkaitan dengan karakteristik wirausaha para pengusaha cenderung takut untuk megambil resiko dan kurang percaya diri dalam usahanya yang mempengaruhi keberhasilan dari usaha itu sendiri. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pelaku usaha, mereka mengungapkan bahwa mereka merasa malas dan merasa tidak penting mencari cara baru untuk mengembangkan produk atau layanan usaha mereka padahal ini berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mereka. Karakteristik wirausaha mempengaruhi kelangsungan usaha yang

sedang dirintisnya, apakah usaha tersebut akan bertahan lama atau tidak. Pemahaman tentang karakteristik kewirausahaan diperlukan untuk menilai kompetensi teknikal dan manajerial dalam memulai, mengembangkan dan keberlanjutan usaha.

Tabel 1.1 Karakter Pengelolaan Modal Usaha

Kategori Pengelolaan Keuangan	Jumlah Pengusaha (UMKM)
Memisahkan Modal Usaha dan Uang Pribadi	3 UMKM
Mencampur Modal Usaha dengan Uang Pribadi	17 UMKM
Jumlah	20 UMKM

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Dari table dapat dilihat bahwa rata- rata pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tigabinanga masih mencampurkan antara modal usaha dengan uang pribadi mereka. Peneliti melakukan wawancara terhadap 20 UMKM diketahui hanya 3 UMKM yang memisahkan antara modal usaha dengan uang pribadi sedangakan 17 UMKM masih mencampur antara modal usaha dengan uang pribadi, sehingga masalah ini menjadi penghambat keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.

Fenomena lain mengenai modal usaha berdasarkan wawancara peneliti di lokasi penelitian, kurangnya modal usaha dikarenakan para pelaku UMKM di Kecamatan Tigabinanga masih memeiliki modal yag sedikit dan masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan kredit atau pinjaman dikarnakan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya serta tidak menerapkan karakteristik wirausaha yang membuat menurunya keberhasilan usaha.

Menurut penelitian M Maulina, A Usman, I Bensaadi, M Mursidah (2024), Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024), Nila Oktaviani, dan Titania (2021), menemukan bahwa modal usaha secara persial berpengaruh seknifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun menurut penelitian H Harmain, YSJ Nasution (2023) dan N Herawaty, R Yustien (2019) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan M Maulina, A Usman, I Bensaadi, M Mursidah (2024), Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024), Nila Oktaviani, Titania (2021), H Harmain, YSJ Nasution (2023) dan N Herawaty, R Yustien (2019) menunjukan hasil penelitian yang berbeda-beda atau tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **"Pengaruh pengguanaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tigabianga".**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Penurunan laba yang di alami para UMKM yang membuat usahanya sulit untuk mencapi keberhasilan.
2. Para pelaku UMKM sering beranggapan bahwa penyususnan laporan keuangan tidak penting pada usahanya.
3. Tidak menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam penglolaan usahanya sehingga sulit untuk mencapai keberhasilan usaha.

4. Para pelaku UMKM cenderung takut untuk mengambil resiko dan kurang percaya diri dalam usahanya yang mempengaruhi keberhasilan usaha mereka.
5. Tidak menerapkan sistem pemisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini merupakan penghambat keberhasilan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagi serikut :

1. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabianga ?
2. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabianga ?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Tigabianga ?
4. Apakah informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabianga ?

1.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkaan dalam penelitian ini, maka peneliti rasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajiaan yang dilakukan lebih terfokus terhadap masalah-masalah yang ingin di pecahkan dan agar memmudahkan peneliti dalam penelitian ini. Maka, pembatasan pada penelitian ini dilakukan pada pengaruh pengguaan informasi akuntansi,

karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabianga, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengguanaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengguanaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Manfaat Teoritis

a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.
b) Bagi peneliti yang akan datang, dapat menambah pengalaman dan referensi untuk melakukan riset selanjutnya tentang penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti sebagai langkah awal dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.

b) Bagi UMKM, dapat menjadi pengetahuan tambahan yang mungkin bisa dijadikan dasar dari pemecahan maslah usahanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah jenis usaha kecil yang didirikan berdasarkan inisiatif individu. Banyak orang berpendapat bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu. Namun, sebenarnya UMKM memiliki peran penting dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebuah negara dikatakan maju dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satu sisinya adalah kesejahteraan masyarakatnya. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut(Tambunan, 2019)

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut(Tambunan, 2019). Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan dengan tujuan memproduksi barang atau jasa yang untuk diperjualbelikan secara komersial.

Pengertian UMKM di Indonesia menurut pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3) Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pengembangan dari empat sektor ekonomi utama yang menjadi pendorong pembangunan di

Indonesia, yaitu: industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan, dan sumber daya manusia. Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan, UMKM dapat disimpulkan sebagai usaha yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, baik sebagai usaha mikro, kecil, maupun menengah, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35.

2.1.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35, kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibedakan berdasarkan modal usaha, di luar tanah dan bangunan tempat usaha, serta berdasarkan pendapatan penjualan tahunan. Kriteria yang dimaksud meliputi usaha mikro, kecil, dan menengah.

1.Usaha Mikro

a) Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b) Memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

2. Usah Kecil

a) Memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

3. Usaha Menengah

a) Memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Table 2.1 Kriteria UMKM Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Pasal 35

Usaha	Kriteria	
	Modal Usaha	Omzet
Mikro	Maksimal 1 Miliar	Maksimal 2 Miliar
Kecil	>1 Miliar – 5 Miliar	>2 Miliar- 15 Miliar
Menengah	>5 Miliar – 10 Miliar	>15 Miliar – 50 Miliar

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang samapai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

2.1.1.3 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kemajuan teknologi dan tren kewirausahaan membuat peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin penting. UMKM menjadi salah satu motor penggerak ekonomi negara, sehingga keberadaannya sangatlah penting. Berikut ini adalah beberapa peran UMKM dalam dinamika perekonomian:

1.Meningkatkan Peluang kerja

Setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang didirikan merupakan peluang baru bagi orang yang mencari pekerjaan. Tidak seperti

perusahaan besar, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja. Hal ini memperluas kesempatan kerja bagi lebih banyak orang, sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberi kesempatan bagi orang-orang yang ingin mendapat uang tambahan tetapi sulit meninggalkan aktivitas harian. Hal ini terlihat dari usaha mikro dan kecil berbasis komunitas, misalnya usaha kerajinan dan kuliner di kalangan ibu rumah tangga.

2. Mendorong Perekonomian Lebih Merata

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah cara menciptakan perekonomian yang lebih merata, bahkan di kota kecil dan pedesaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memungkinkan masyarakat mengakses berbagai produk dan jasa tanpa harus pergi ke area yang lebih besar dan sibuk. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memenuhi kebutuhan dengan harga yang lebih murah.

3. Meningkatkan Devisa

Devisa negara meningkat dengan kehadiran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola secara baik. Devisa bisa datang dari berbagai sumber, mulai dari hasil ekspor produk ke pelanggan luar negeri hingga penjualan produk lokal ke pengunjung atau pembelanja asing, misalnya melalui toko daring.

4. Mendorong Perekonomian Dalam Periode Sulit

Sifat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang fleksibel sekaligus sangat vital membuatnya ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi suit. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang terus berjalan ketika krisis moneter menghantam Asia Tenggara (termasuk Indonesia)

pada tahun 1997. Saat pandemi COVID-19, banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjual produk yang dibutuhkan masyarakat dengan sistem daring, mulai dari makanan, masker kain, alat rumah tangga hingga mainan dan buku.

5.Memenuhi Kebutuhan Secara Tepat Sasaran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) biasanya lebih paham kebutuhan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahan baku yang diperoleh dari lingkungan terdekat atau produsen lokal. Hal ini memberi keuntungan bagi masyarakat setempat yang menjadi konsumen.

2.1.2 Keberhasilan Usaha

2.1.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (Herawaty et al., 2019)keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya yang memiliki kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi, serta meningkatnya tenaga kerja.

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya (Maisaroh, 2019)

Keberhasilan usaha ialah tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu usaha. Semakin besar usaha tersebut maka dapat dikatakan bahwa usaha itu

memang layak untuk dijalankan. Keberhasilan suatu usaha juga dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat sehingga pendapatn suatu usaha akan ikut meningkat juga (Fitriah et al, 2020).

Menurut Irawan & Mulyadi (2016) keberhasilan usaha dapat dinilai ketika perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi. Tujuan atau sasaran yang ditetapkan oleh organisasi salah satunya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas usaha serta memiliki citra yang baik di mata Masyarakat(Permata Dewi, 2024).

Menurut Riani (2021) Keberhasilan usaha juga dapat dilihat dengan membesarnya skala usaha yang dimiliki, hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku lebih banyak. Keberhasilan usaha merupakan hasil pencapaian yang maksimal dari kegiatan usaha dimana keberhasilan secara nyata dari para wirausaha yang semakin meningkat(Usman, 2024)

Berdasarkan pengertian di atas jadi dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan usaha dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk peningkatan modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi, dan tenaga kerja. Selain itu, keberhasilan juga terlihat dari peningkatan skala usaha, seperti kemampuan untuk mengolah lebih banyak bahan baku dan mencapai tujuan organisasi, seperti produktivitas yang lebih tinggi dan citra perusahaan yang baik di mata masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan usaha mencerminkan pencapaian yang optimal dalam berbagai aspek bisnis, baik dari segi finansial, operasional, maupun reputasi, yang menunjukkan pertumbuhan dan kesuksesan berkelanjutan.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen keuangan

   Pengelolaan keuangan yang hati-hati dan bijaksana adalah kunci keberlanjutan usaha. (Sumber: Brigham, E. F. & Ehrhardt, M. C. (2013). "Financial Management: Theory and Practice," 14th ed.)

2. Analisis Informasi Akuntansi

   Penggunaan informasi akuntansi yang baik, seperti laporan keuangan, untuk menganalisis kinerja keuangan dan membuat keputusan strategis. (Sumber: Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2012). "Financial Accounting," 8th ed.)

3. Modal Usaha yang Cukup

   Keberhasilan usaha seringkali tergantung pada ketersediaan modal yang cukup untuk mendukung operasional dan pertumbuhan. (Sumber: Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2014). "Introduction to Management Accounting," 12th ed.)

4. Pemantauan Arus Kas

   Pemantauan yang cermat terhadap arus kas sangat penting untuk mengelola likuiditas dan mengantisipasi masalah keuangan. (Sumber: Block, S. B., Hirt, G. A., & Danielsen, B. R. (2019). "Foundations of Financial Management," 17th ed.)

5. Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

   Tim yang terampil dan berkomitmen adalah aset berharga bagi keberhasilan usaha. (Sumber: Lussier, R. N., & Hendon, J. R. (2016).

"Human Resource Management: Functions, Applications, and Skill Development," 2nd ed.)

2.1.2.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya, yang tidak selalu identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah, namun biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya (Sumardhi dan Laily, 2018:6). Keberhasilan suatu usaha dapat dinilai dari seberapa lama usaha tersebut telah berjalan. Semakin lama usaha beroperasi, semakin banyak pengalaman yang diperoleh dalam pemilihan strategi dan pengelolaannya. Menurut Noor (2007) dalam Sipahutar (2019:10) kriteria sukses dapat diihat dari beberapa hal yaitu:

1. Kepuasan Pelanggan

   Kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan usaha karena mencerminkan sejauh mana produk atau layanan mampu memenuhi harapan konsumen. Pelanggan yang puas cenderung loyal, merekomendasikan bisnis kepada orang lain, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

2. Keuntungan

   Keuntungann merupakan salah satu tujuan utama dalam dunia bisnis, dimana pertumbuuhan kekayaan dengan pengembalian investasi.

3. Produktivitas dan Evisiensi

   Ukuran produktivitas bisnis akan menentukan ukuran produksinya.

Hal ini mempengaruhi ukuran penjualan dan seterusnya akhirnya menentukan ukuran pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh.

4. Daya Saing

   Daya saing merupakan kemampuan atau ketangguhan untuk bersaing perhatian dan loyalitas pelanggan. Suatu usaha dapat dikatakan sukses, jika anda bisa mengalahkan pesaing atau setidaknya bertahan menghadapai pesaing.

5. Membangun Citra yang baik

   Citra perusahaan yang baik terbagi menjadi dua, yaitu kepercayaan internal dan kepercayaan eksternal. Kepercayaan internal merupakan kepercayaan batin yang amanah dari semua orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan kepercayaan eksternal adalah tampilan rasa kepercayaan atau keyakinan semua pelaku usaha, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, dan masyrakat luar saingan.

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “penggunaan” adalah proses, cara, atau tindakan dalam menggunakan sesuatu, atau disebut juga pemakaian. Belkaoui (dalam Wibowo dan Kurniawati, 2015:108) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai data kuantitatif mengenai entitas ekonomi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih di antara berbagai alternatif tindakan. Berdasarkan kedua definisi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara, tindakan, dan pemakaian

informasi akuntansi untuk mendukung keputusan ekonomi dalam memilih di antara berbagai alternatif tindakan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah proses menerapkan sistem pencatatan dalam bentuk laporan-laporan, seperti laporan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha (Riani, 2021). Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Usman, 2024)

Menurut Mulyadi dalam Alex Wibowo (2015:10) Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akutansi keuangan (Vidya Sofwan et al., 2023)

Informasi akuntansi mengacu pada data dan laporan yang disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Hal ini mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis yang mendukung dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kualitas informasi akuntansi sangat berpengaruh bagi para pengguna dalam entitas bisnis serta pihak yang menjalankannya, karena pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangat diperlukan bagi manajer. Hal ini membawa dua dampak, yakni implikasi ekonomi dan orientasi pengguna (Li, n.d, 2019). Informasi akan bermakna jika memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pengguna dalam pengambilan keputusan. Suatu informasi dianggap berkualitas jika memiliki intensitas yang cukup untuk memperluas pengetahuan, menambah keyakinan, serta berpotensi mengubah keputusan.Pengguna informasi akuntansi memanfaatkannya untuk perencanaan strategis, pengendalian manajemen, dan pengawasan.

Penggunaan informasi akuntansi dalam praktiknya akan memberikan datadata terkait bagaimana usaha yang dijalankan secara keseluruhan misalnya dengan menggunakan informasi akuntansi akan terlihat jelas bagaimana informasi statutori, informasi anggaran dan informasi tambahan. Salah satu manfaat yang bisa didapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan (Sitorus, 2017)

2.1.3.2 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Manawir (2002) dan Malyadi (2001) indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Informasi Oprasi

   Informasi operasional diperlukan oleh manajemen untuk mengontrol atau mengarahkan aktivitas rutin sehari-hari. Informasi operasional dalam suatu perusahaan umumnya mencakup data tentang

penjualan, produksi, penggajian, utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap, dan informasi lainnya (Munawir, 2002).

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

   Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan ini umumnya ditujukan bagi pihak eksternal organisasi, seperti pemegang saham, bank, kreditor, investor, lembaga pemerintah, pelanggan, dan masyarakat luas. Meski demikian, informasi akuntansi keuangan juga dibutuhkan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2002).

3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

   Seorang manajer dalam sebuah perusahaan, baik di level puncak, menengah, maupun bawah, umumnya tidak memiliki waktu untuk merangkum informasi operasional secara rinci. Oleh karena itu, mereka lebih mengandalkan ringkasan dan analisis dari informasi tersebut (Munawir, 2002).

4. Penggunaain Informasi Akuntansi Pajak

   Salah satu indikator penggunaan informasi akuntansi adalah adanya informasi terkait pajak. Pemerintah membutuhkan informasi akuntansi terutama untuk menetapkan besarnya pajak yang harus dibayarkan. Demikian pula, manajemen memerlukan informasi mengenai kewajiban pajaknya agar dapat memenuhi kewajiban tersebut dengan baik dan menghindari sanksi perpajakan dari pemerintah (Munawir, 2002).

2.1.3.3 Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi bagi UMKM

Informasi akuntansi yang bermanfaat harus memiliki nilai yang dapat meningkatkan pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas serta harapan dalam kondisi ketidakpastian, dan mampu memengaruhi keputusan atau perilaku pengguna informasi akuntansi. Informasi akuntansi memberikan data yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal organisasi (Suwarjono, 2008).

Manfaat informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat untuk menunjang kemajuan usaha. Informasi akuntansi ini memungkinkan pemilik usaha kecil dan menengah untuk menentukan kebijakan yang tepat dan membuat keputusan strategis yang berfokus pada pencapaian tujuan perusahaan. Dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan, pelaku UMKM dapat memahami kondisi keuangan secara akurat, termasuk kinerja usaha, aset yang dimiliki, kewajiban yang harus dipenuhi, serta potensi keuntungan. Kemampuan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang relevan, tepat waktu, dan bermanfaat membantu pelaku UMKM dalam merencanakan anggaran, mengelola arus kas, serta mengidentifikasi peluang untuk efisiensi dan peningkatan laba. Selain itu, informasi akuntansi yang disajikan dengan baik juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan pihak ketiga lainnya, seperti bank atau pemerintah, yang mungkin tertarik untuk mendukung atau berinvestasi dalam usaha tersebut.

2.1.4 Karakteristik Wirausaha

2.1.4.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa karakteristik wirausaha pengrajin batik di kelurahan Kradenan rendah(Fatwa Apriliani, 2018)

Menurut (Fatwa Apriliani, 2018)karakteristik seorang wirausaha adalah sikap atau perilaku yang memungkinkan seseorang memanfaatkan sumber daya seperti keuangan, bahan baku, dan tenaga kerja melalui cara-cara kreatif dan inovatif. Wirausahawan juga memiliki keberanian untuk menanggung risiko demi menemukan peluang usaha baru, sehingga mampu menciptakan bisnis baru.

Kata entrepreneur dan entrepreneurship dalam bahasa Inggris,berasal dari bahasa Prancis yakni dari entreprendre. The Concise Oxford French Dictionary dalam Siregar (2009), mengartikan entreprendre sebagai to undertake (menjalankan, melakukan, berusaha), to set about (memulai), to begin (memulai), to attempt (mencoba, berusaha). Dalam bahasa Jerman menggunakan kata unternerhmer yang diturunkan dari kata kerja unternehmen yang berarti sama dengan arti entrepreneur.Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup (usaha) (Kristanto, 2009) oleh karenanya seorang wirausaha yang berhasil harus mempunyai karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki dampak terhadap niat dan upaya entrepreneur (Herawaty et al., 2019)

Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari diri masing-masing wirausaha itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu usaha tidak dapat digapai begitu saja. Wirausahawan yang memiliki otak cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau tepat menyebabkan adanya keberhasilan suatu usaha. Keberhasilan wirausaha di pengaruhi berbagai faktor yaitu kemampuan dan kemauan, memiliki tekad yang kuat dan kerja keras, ketepatan dan kemampuan(Pradana, 2019)

Menurut (Herawaty et al., 2019)faktor individu dan faktor lingkungan dapat memengaruhi keberhasilan kinerja bisnis suatu usaha. Para pelaku usaha perlu memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik, terutama dalam hal faktor individu. Faktor lain yang memengaruhi kompetensi kewirausahaan mencakup sifat-sifat individu wirausaha seperti motivasi, niat, dan pengalaman. Memahami karakteristik kewirausahaan ini penting untuk menilai kompetensi teknis dan manajerial yang diperlukan dalam memulai, mengembangkan, serta menjaga keberlanjutan usaha.

Menurut Hastuti dkk (2020) seorang pengusaha harus memiliki 9 karakteristik utama yaitu : kemauan untuk berprestasi, kerja keras, peduli dengan kualitas produk, bertanggung jawab, berorientasi pada imbalan, optimis, memiliki hasil karya yang baik, mampu menjadi pemimpin, dan berorientasi pada uang. Sifat – sifat yang dimiliki oleh wirausaha seperti sifat percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasi, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi terhadap masa depan, kreatif inovatif, mandiri, tanggung jawab, selalu mencari peluang usaha, mempunyai kemampuan personal(Herawaty et al., 2019).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik wirausaha yang harus dimiliki seorang pelaku usaha diantaranya disiplin tinggi, selalu optimis, rasa ingin selalu belajar, mencari peluang baru, berpikir positif, memiliki ambisi, dan melihat ke masa depan mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah serta solusinya.

2.1.4.2 Indikator Karakteristik Wirausaha

Indikator Karakteristik Wirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki Kereativitas yang Tinggi

   Merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreativ dalam memecahkan suatu masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

2. Memiliki Komitmen dalam Pekerjaan

   Komitmen dalam pekerjaannya adalah keinginan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras untuk pencapaian sebuah tujuan organisasi.

3. Memiliki Sikap Kemandirian

   Kemandirian merupakan suatu sikap atau perilaku yang memungkinkan seseorang untuk berbuat bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri tanpa adanyapengarahan dari orang lain untuk kebutuhan sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan, serta berkeinginanuntuk melakukan sesuatu dengan kemampuannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

4. Memiliki Rasa Tanggungjawab

   Merupakan kesadaran diri manusia terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang disengaja maupun tidak di sengajauntuk menanggung segala sesuatunya dan menanggung akibatnya.

5. Keberanian dalam Mengambil Resiko

   Merupakan salah satu kunci dalam memulai usaha, karena dalam faktor ini banyak sekali item yang mengikutinya, yaitu berani rugi, berani mengambil keputusan, serta dalam berani menghadapi masalah.

2.1.4. 3 Jenis-Jenis Karakteristik Wirausaha

Menurut Abu bakar dan Palisuri (2018) menyebutkan bahwa jenis-jenis karakteristik wirausaha adalah sebagai berikut :

1. Disiplin Tinggi

   Disiplin merupakan sikap yang dimiliki pemilik usaha agar palnning atau rencana apa saja yang sudah direncanakan dapat terlaksana tepat waktu.

2. Selalu Optimis dengan Tujuan yang Ingin Dicapai

   Optimis terhadap apa saja yang ingin dilakukan merupakan salah faktor pendorong tujuan tersebut terwujud

3. Rasa Ingin Selalu Belajar

   Merasa masih belum puas akan apa saja hal yang sudah didapat sehingga masih ingin belajar hal – hal baru untuk mendukung keberhasilan usahanya.

4. Mencari Peluang Baru

Mencari pangsa baru atau peluang baru agar pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal.

5. Berfikir Positif

   Selalu berpikir positif terhadap apa saja yang akan dihadapi.

6. Memiliki Ambisi

   Tidak mudah menyerah dan memiliki keinginan dan tekad yang kuat untuk mewujudkan cita – citanya.

7. Sopan

   Memiliki sifat yang sopan terhadap semua orang terutama kepada pekerja maupun pelanggannya.

2.1.4 Modal Usaha

2.1.4.1 Pengertian Modal Usaha

Modal adalah aspek yang memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi,karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan ciri-ciri skala usaha yang dimiliki oleh UMKM makaUMKM tidak membutuhkan modal dalam jumlah yang terlalu besar. Modal merupakan barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk menjalankan proses produksi (Herawaty et al., 2019)

Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uangyang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu

yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya.Menurut Bambang Riyanto (2010) pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut, dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal (Herawaty & Yustien, 2019)

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi kelangsungan usaha perusahaan karena memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis dan seefisien mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memgembangkan produknya(N. M. Dahrani, 2014)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa modal usaha adalah sejumlah dana atau aset yang diperlukan oleh suatu entitas bisnis untuk memulai dan menjalankan operasionalnya, yang dapat bersumber dari investasi pemilik, pinjaman, atau kombinasi keduanya. Modal ini berfungsi untuk mendanai pembelian aset, membayar biaya operasional seperti gaji, sewa, dan utilitas, serta memastikan kelancaran kegiatan bisnis dalam jangka waktu tertentu. Di samping itu, modal usaha juga menjadi dasar penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, karena menunjukkan kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban serta mempertahankan kelangsungan operasionalnya. Dengan pengelolaan modal yang baik, bisnis memiliki cadangan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang baru, mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha di masa mendatang.

2.1.4.2 Indikator Modal Usaha

Terdapat tiga indikaror modal usaha pada penelitian Naba Sholahuddin yaitu sebagai berikut :

1. Modal Sebagai Syarat untuk usaha

   Modal sebagai persyaratan dalam berbisnis merujuk pada sejumlah sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk memulai, mengembangkan, atau menjalankan sebuah usaha. Modal ini dapat berasal dari berbagai sumber dan berperan sebagai fondasi keuangan yang mendukung aktivitas operasional serta pertumbuhan bisnis. Modal digunakan untuk membiayai beragam kebutuhan, seperti pembelian inventaris, peralatan, pembayaran gaji, promosi, dan berbagai aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis.

2. Pemanfaatan Modal Usaha

   Pemanfaatan modal usaha merujuk pada metode dan strategi dalam penggunaan serta alokasi sumber daya finansial yang dimiliki oleh suatu bisnis. Hal ini mencakup kebijakan dan keputusan terkait penggunaan modal, baik yang berasal dari investasi pemilik maupun pinjaman, untuk mendukung berbagai aspek operasional serta pertumbuhan bisnis.

3. Besarnya Modal

   Besar modal merujuk pada jumlah total sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Modal ini dapat terdiri dari kombinasi modal sendiri (investasi dari pemilik atau pendiri), pinjaman dari pihak ketiga seperti bank atau lembaga keuangan, serta modal ventura yang diberikan oleh investor.

Jadi ,Modal usaha terdiri dari tiga indikator utama yang saling berkaitan, yaitu modal sebagai syarat untuk usaha, pemanfaatan modal usaha, dan besarnya modal. Modal berfungsi sebagai dasar finansial yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis, mencakup berbagai pengeluaran operasional seperti pembelian inventaris, peralatan, dan biaya lainnya.

2.1.4.2 Fungsi dan Tujuan Modal Usaha

Menurut Murjana dan Suardana (2020) tentang fungsi dan tujuan modal usaha yaitu sebagai berikut:

1. Terjaminnya kontinuitas operasional usaha

   Modal usaha diperlukan agar operasional perusahaan tetap berjalan dengan lancar, contohnya untuk persediaan bahan produksi, untuk pelaratan pendukung produksi dan lainnya.

2. Membantu manajemen atau pemilik usaha dalam pengambilan keputusan

   Membantu pemilik usaha mengecek bagaimana kondisi usaha yang dijalankan

3. Menggaji Pekerjaan

   Modal diperlukan untuk membayar hak karyawan atau pekerja seperti gaji maupun tunjangan.

4. Simpanan

   Modal yang digunakan sebagai simpanan berguna untuk antisipasi dari berbagai hal yang tidak diinginkan.

Modal usaha memiliki manfaat untuk UMKM seperti melindungi perusaan dari krisis modal, digunakan usaha untuk membayar semua biaya kewajiban tepat waktu, mampu membantu usaha dalam menghadapi kesulitan keuangan,

menjamin persediaaan tetap aman, membantu perusahaan dapat beroprasi secara efisien (Aprilia & Melati, 2021)

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	M Maulina, A Usman, I Bensaadi, M Mursidah (2024)	Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Variable penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Variable karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan ushaa UMKM di Kecamatan Muara Satu
2.	Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Modal Usaha Dan Pengguna Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UKM Coffee Shop Di Pekanbaru)	Hasil Penelitian menunjukakan bahwa Karakteristik wirausaha berpelngaruh signifikan telrhadap keberhasilan usaha, Modal usaha tidak berpelngaruh signifikan telrhadap kebelrhasilan usaha, Pelngguna informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di UKM Shop Pekanbaru
3.	MA Yuzakhri, H Harmain, YSJ Nasution (2023)	Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM Desa Bandar Setia	Hasil Penelitian menunjukakan bahwa Karakteristik wirausaha berpelngaruh signifikan telrhadap keberhasilan usaha, Modal usaha tidak berpelngaruh signifikan telrhadap kebelrhasilan usaha, Pelngguna informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Desa Bandar Setia
4.	Nila Oktaviani, Titania (2021)	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha umkm industri makanan dan minuman di kecamatan sukorejo	Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5.	Istikomah et al., (2021)	Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi	Hasil penelitian menunjukan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan

		akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal	usaha, modal usaha berpengaruh terhadap keberhasial usaha, dan pengguanaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada (umkm) di desa jatinegara kecamatan jatinegara Kabupaten tegal
6.	N Herawaty, R Yustien (2019)	Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variable modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi. Variabel penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual Menurut (Erlina., Rambe, O.S., 2015) mengemukakan bahwa " kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu". Menurut (Sugiyatno et al., 2017) Kerangka Pemikiran yaitu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi masalah yang penting. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

nformasi akuntansi adalah satu hal penting yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan sebuah kelompok usaha mandiri. Informasi akuntansi dapat membantu dalam menyelenggarakan kegiatan kelompok usaha

mandiri.(Herawaty & Yustien, 2019) Penggunaan informasi akuntansi yang akurat dan terstruktur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, memantau kinerja keuangan, mengendalikan biaya, serta merencanakan strategi bisnis dengan lebih efektif. Laporan keuangan yang transparan juga meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Selain itu, informasi akuntansi membantu perusahaan dalam mengelola risiko, merencanakan kewajiban pajak, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Pendapat diatas relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M Maulina, A Usman, I Bensaadi, M Mursidah (2024), Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024), MA Yuzakhri, H Harmain, YSJ Nasution (2023), Nila Oktaviani, Titania (2021), dan N Herawaty, R Yustien (2019) yang dalam penelitiannya menyampaikan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan seknifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.3.2 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan kesuksesan atau keberhasilan usaha dengan merujuk pada karakter-karakter yang dimiliki oleh pelaku usaha seperti semangat yang tinggi, keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan baik, tingginya keinginan untuk berprestasi, serta berani untuk mengambil risiko (Essel, 2019). Siti dan Tutik (2019) bahwa peningkatan karakteristik wirausaha mengakibatkan

meningkatnya dukungan terhadap pencapaian keberhasilan usaha.(Rafiq et al., 2024)

Karakteristik wirausaha memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki sifat kepemimpinan yang baik, ketekunan, kreativitas, dan kemampuan mengambil risiko yang terukur cenderung lebih sukses dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, keterampilan dalam pengelolaan sumber daya, perencanaan strategis, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar juga sangat mendukung keberhasilan usaha. Wirausahawan yang memiliki visi jangka panjang dan orientasi pada inovasi mampu menciptakan peluang baru dan mempertahankan daya saing usaha. Secara keseluruhan, karakteristik pribadi wirausahawan yang kuat dan tepat akan mempengaruhi tidak hanya proses operasional tetapi juga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penelitian oleh Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024), MA Yuzakhri, H Harmain, YSJ Nasution (2023), Nila Oktaviani, Titania (2021), dan N Herawaty, R Yustien (2019) menemukan hubungan yang positif dan seknifikan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

2.3.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Modal adalah aspek yang memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi,karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. (Herawaty & Yustien, 2019)

Modal usaha memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), karena modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk beroperasi secara efisien, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengembangkan produk atau layanan. Modal yang memadai membantu UMKM dalam membeli bahan baku, memperbaiki peralatan, dan membayar biaya operasional, sehingga mereka dapat bertahan dan bersaing di pasar. Selain itu, modal juga memberi UMKM fleksibilitas untuk berinovasi dan mengeksplorasi peluang pasar baru. Tanpa modal yang cukup, UMKM akan kesulitan dalam mengembangkan usaha, memenuhi permintaan pasar, atau menghadapi tantangan finansial, yang berisiko menghambat pertumbuhannya. Dengan modal yang cukup, UMKM lebih memiliki peluang untuk berkembang, meningkatkan kualitas, dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Penelitian oleh M Maulina, A Usman, I Bensaadi, M Mursidah (2024), Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024), Nila Oktaviani, dan Titania (2021), menemukan hubungan yang positif dan seknifikan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

2.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya, yang tidak selalu identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah, namun biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya(Istikomah et al., 2021)

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang tepat memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengelola keuangan, dan meningkatkan kredibilitas usaha. Karakteristik wirausaha, seperti ketekunan, kreativitas, dan kemampuan mengelola risiko, sangat penting dalam mengatasi tantangan dan memimpin usaha menuju kesuksesan. Sementara itu, modal usaha yang cukup memberikan dasar finansial untuk memulai dan mengembangkan usaha, serta membantu menjaga kelangsungan usaha dalam menghadapi masa sulit. Ketiga faktor ini saling mendukung dan memperkuat, menciptakan peluang bagi pengusaha untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Menurut penelitian yang dilakukan Istikomah et al., (2021) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik wirausaha berpelngaruh signifikan telrhadap keberhasilan usaha, Modal usaha berpelngaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, Pengguna informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

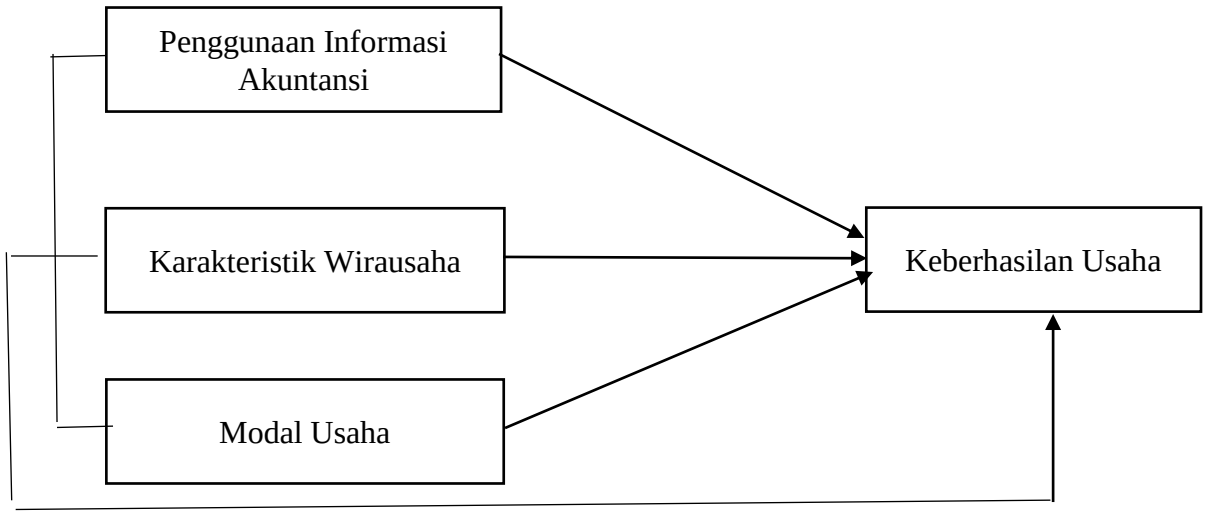

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2012), Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga
2. Ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga
3. Ada pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga
4. Ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. (Irfan et al., 2014) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif permasalahan tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah jenuh dan telah terjawab. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat, penelitian ini dilakukan untuk menilai dampak perusahaan tertentu terhadap norma-norma yang ada.

Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan metode pendekatan kuantitatif. (Irfan et al., 2014) Juga menyatakan bahwa penelitian asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatfi asosiatif, karena penelitian ini memenuhi kriteria pendekatan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Modal Usaha Terhadap Keberhasialan UMKM di Kecamatan Tigabinanga.

3.2 Definisi Oprasional

Definsi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel ini sangat diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah :

Tabel 3.1 Defenisi Oprasional

Variabel	Devinisi Oprasional	Indikator	Pengukuran
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah pencapaian tujuan bisnis, mencakup aktivitas perushaan dalam meraih kesuksesan	1.Kepuasan Pelanggan 2. Keuntungan (Profitabilitas) 3. Produktivitas dan efisiensi 4. Daaya saing 5. Membangun citra yang baik	Ordinal
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	Informasi adalah bentuk data keuangan. Yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar kondisi yang baik	1. Penggunaan Informasi Oprasional 2. Penggunaan Informasi akuntansi keuangan 3. penggunaan Informasi akuntansi manjemen 4. Penggunaan Informasi akuntansi Pajak	Ordinal
Karakteristik Wirausaha (X2)	Sifat-sifat atau ciri khas yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam mengelola usaha dan menghadapi resiko bisnis	1. Memiliki Kreativitas yang tinggi 2. Memiliki komitmen dalam bekerja 3. Memiliki sikap kemandirian 4. Memiliki rasa Tanggungjawab 5. Keberanian dalam mengambil resiko	Ordinal
Modal Usaha (X3)	Modal adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih banyak lagi untuk perusahaan	1. Modal sebagai syarat untuk usaha 2. Pemanfaatan modal usaha 3. Besarnya modal	Ordinal

3.3 Temapat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo Sumatera Utara. Dan data yang diambil dengancara membagikan Kusener.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari waktu penelitian mulai dari bulan Oktober 2024 samapi dengan Mei 2024

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Bimbingan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Penyusunan skripsi						
6.	Bimbingan skripsi						
7.	Sidang meja hijau						

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan total dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karateristik tertentu menurut Syafrida Hani (2024) .Sugiyono (2012:72) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pemilik usaha pada UMKM di Kecamatan Tigabinanga Kabuaten Karo Sumatera Utara yang terdaftar di Kantor Camat Kecamatan Tigabinanga dengan populasi sebanyak 111 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan "Purposive Sampling". Dalam buku *Metodologi Penelitian Bisnis* (Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung, 2014:58) menyatakan bahwa untuk mengukuran sampel digunakan rumus slovin seperti berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sempel yang masih dapat di tolerir atau diingnkan. Dalam penelitian ini menggunakan presentase kelonggaran 10%.

Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling

dimana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung untuk pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengan di Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo Sumatera Utara. Menurut Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwan kuesioner ialah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk informasi dari respoden yang dituju.

3.6 Sekala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala pengukuran variabel yang digunakan untuk mengetahui skor atau nilai dari tiap pernyataan yaitu skala likert. Menurut sugiyono (2016;93) skala likert dipergunakan dalam mengukur pendapat, persepsi serta sikap seorang ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penentuan skor, penulis menggunanakn alat pengukuran yang akan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No	Peryataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validalitas menurut Ghozali (2013:53) uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar kor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) dengan ketentuan :

Hasil r hitung > r table = Valid

Hasil r hitung < r table = Tidak Valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada colom corrected item - total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioer yang merupakan indikator dari variabel. Menurut ghozali (2018, hal.45) Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur realibelnya suatu variabel dengan cara melihat melihat Cronbach Alphadengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60, suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60.

3.8 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni structural equestion model partial least square (SEM PLS) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model structural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikatorindikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor

variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr, et.al, 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu:

1. Analisis model pengukuran (auter model), yaitu :
    a. Validitas konvergen (convergent validity)
    b. Realibilitas dan validitas konstruk (construct relia bility and validity)
    c. Validitas diskriminan (discriminant validity)
2. Analisia Model Struktural (inner Model), yakni :
    a. Koefisien determinasi (r-square)
    b. Q-square
    c. Pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan

estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variable laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

3.8.1 Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

a. Canvergent Validity

Convergent validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

b. Discriminant Validity

Discriminant validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model

lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).

c. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

d. *Cronbach's Alpha*

Cronbach's alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha > 0,7.

3.8.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan Rsquare untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan

(Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen**.**

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari O (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apanilai nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

Perubahan nilai pada R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai R-square, pada model PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model serta estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 mengindikasikan bahwa model mempunyai nilai yang predictive relevance, sedangkan apabila memeiliki nilai Q-square kurang dari 0, maka mengindikasikan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik

maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan HO ditolak ketika t-statistik >1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai probabilitas <0,05.

3.8.4 Sefesifikasi Model dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.8.5 Uji Kecocokan (Testing Filt)

a) Pengujian padal inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai Rsquare, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali, I., & Latan, 2015)

b) Q-Square Test Q-square test dalam PLS digunakan untuk predictive relevancy dalam model konstruktif. Pada penilaian goodness of fit bisa diketahui melalui nilai Q2 . Nilai Q2 memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-Square) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi R-Square, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Q-

square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

c) Path Coefficient Test. Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01. Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), 8 pernyataan untuk variable Karakteristik Wirausaha (X2), 9 Pernyataan untuk variabel Modal Usaha (X3) dan 10 pernyataan untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 60 orang responden yaitu Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tigabinanga sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan Likert Summated Rating (LSR).

Tabel. 4.1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), Karakteristik Wirausaha (X2), Modal Usaha (X3) dan pernyataan untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y)

4.1.1.1 Karekteristik Responden

Berikut ini adalah karekteristik responden yang ada pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tigabinanga.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	36	60%
2	Perempuan	24	40%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 36 orang (60%) sedangkan perempuan sebanyak 24 orang (40%) dan. Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30 tahun	16	26,7
2	31-40 tahun	21	35,0
3	41-50 tahun	13	21,7
4	> 50 tahun	10	16,7
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 21-30 tahun sebanyak 16 orang (26,7%), yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 21 orang (35%), yang memiliki usia 41-50 tahun sebanyak 13 orang (21,7%), yang memiliki usia > 50 tahun sebanyak 10 orang (16,7%).

3. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	14	23.3
2	6-10 Tahun	28	46.7
3	11-15 Tahun	13	21.7
4	16-20 Tahun	5	8.3
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu lama usaha 1-5 sebanyak 14 orang (23,3), lama usaha 6-10 sebanyak 28 orang (46,7%), lama usaha 11-15 tahun sebanyak 13 orang (21,7%). lama usaha 16-20 tahun sebanyak 5 orang (8,3%).

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

1. Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	40.0	22	36.7	11	18.3	3	5.0	0	0	60	100%
2	13	21.7	37	61.7	9	15.0	1	1.7	0	0	60	100%
3	4	6.7	28	46.7	26	43.3	1	1.7	1	1.7	60	100%
4	12	20.0	39	65.0	9	15.0	0	0	0	0	60	100%
5	5	8.3	38	63.3	14	23.3	3	5.0	0	0	60	100%
6	6	10.0	29	48.3	17	28.3	8	13.3	0	0	60	100%
7	4	6.7	35	58.3	19	31.7	2	3.3	0	0	60	100%
8	12	20.0	45	75.0	3	5.0	0	0	0	0	60	100%
9	18	30.0	37	61.7	4	6.7	1	1.7	0	0	60	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui jumlah persediaan barang masuk tiap harinya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang sebesar 40%.
2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui berapa jumlah pendapatan `kotor setiap harinya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar (61,7%).
3) Rata-rata jawaban responden tentang Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 28 orang sebesar 46,7%.
4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui dengan pasti jumlah penjualan setiap harinya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang sebesar 65%.
5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui jumlah perhitungan penggajian/pengupahan karyawan yang bekerja dengan saya., sebagian besar menjawab setuju sebanyak 38 orang sebesar 63,3%.
6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan pencapaian yang disusun, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 29 orang sebesar 48,3%.
7) Rata-rata jawaban responden tentang Menurut saya, laporan keuangan sangat penting dalam menunjang berkembang dari tumbuhnya usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang sebesar 58,3%.

8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui berapa banyak barang yang masih banyak dan tersisa setiap harinya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar 61,7%.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden UMKM memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan informasi akuntansi, seperti pengetahuan tentang persediaan barang, pendapatan kotor, pengeluaran usaha, penjualan, dan penggajian/pengupahan. Pemahaman yang memadai terhadap informasi akuntansi ini akan membantu UMKM dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

2. Karakteristik Wirausaha (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Karakteristik Wirausaha yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Karakteristik Wirausaha

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	36.7	26	43.3	8	13.3	4	6.7	0	0	60	100%
2	9	15.0	36	60.0	14	23.3	1	1.7	0	0	60	100%
3	8	13.3	40	66.7	12	20.0	0	0	0	0	60	100%
4	9	15.0	35	58.3	16	26.7	0	0	0	0	60	100%
5	6	10.0	41	68.3	13	21.7	0	0	0	0	60	100%
6	14	23.3	36	60.0	9	15.0	1	1.7	0	0	60	100%
7	11	18.3	37	61.7	11	18.3	1	1.7	0	0	60	100%
8	11	18.3	29	48.3	19	31.7	1	1.7	0	0	60	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jawaban responden tentang Saya selalu mencari cara baru untuk meningkatkan produk atau layanan dalam usaha saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 43,3%,.
2) Jawaban responden tentang Saya percaya bahwa kreativitas adalah kunci untuk memajukan usaha yang saya jalankan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 36 orang sebesar 60%.
3) Jawaban responden tentang Saya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 40 orang sebesar66,7%..
4) Jawaban esponden tentang Saya selalu menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari di usaha saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang sebesar 58,3%.
5) Jawaban responden tentang Saya merasa percaya diri untuk mengambil keputusan penting tanpa bergantung pada orang lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 68,3%.
6) Jawaban responden tentang Saya lebih memilih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri daripada menunggu bantuan dari orang lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 36 orang sebesar 60%.
7) Jawaban responden tentang Saya selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang saya ambil dalam usaha saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar 61,7%
8) Jawaban responden tentang Saya lebih memilih resiko yang moderat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 29 orang sebesar 31,7%.

Secara keseluruhan, data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa para wirausahawan yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang kuat, seperti inovasi dan kreativitas, komitmen dan disiplin, kemampuan pengambilan keputusan dan tanggung jawab, serta kemandirian dan pengambilan risiko yang moderat. Temuan ini sejalan dengan berbagai teori dan penelitian sebelumnya mengenai karakteristik wirausaha yang sukses.

3. Modal Usaha (X3)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Modal Usaha yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Modal Usaha

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	53.3	27	45.0	1	1.7	0	0	0	0	60	100%
2	10	16.7	34	56.7	16	26.7	0	0	0	0	60	100%
3	10	16.7	44	73.3	6	10.0	0	0	0	0	60	100%
4	17	28.3	37	61.7	6	10.0	0	0	0	0	60	100%
5	11	18.3	38	63.3	11	18.3	0	0	0	0	60	100%
6	20	33.3	32	53.3	8	13.3	0	0	0	0	60	100%
7	17	28.3	19	31.7	19	31.7	4	6.7	1	1.7	60	100%
8	14	23.3	34	56.7	8	13.3	3	5.0	1	1.7	60	100%
9	17	28.3	28	46.7	13	21.7	2	3.3	0	0	60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jawaban responden tentang Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 53,3%.

2) Jawaban responden tentang Pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal saya sendiri sebagian besar menjawab setuju sebanyak 34 orang atau sebesar 56,7%.
3) Jawaban responden tentang Saya sering mendapatakan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (koperasi/bank)., sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 73,3%,
4) Jawaban responden tentang Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 61,7%.
5) Jawaban responden tentang Saya membutuhkan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit atau pembiayaan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 38 orang atau sebesar 63,3%.
6) Jawaban responden tentang Pendapatan usaha saya semakin meningkat karena besarnya modal, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 53,3%..
7) Jawaban responden tentang Besar modal yang diterima dari modal patungan., sebagian besar menjawab setuju sebanyak 19 orang atau sebesar 31,7%.
8) Jawaban responden tentang Besar modal diterima dari modal pembiayaan dari bank, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 34 orang atau sebesar 56,7%.
9) Jawaban responden tentang Besar modal saya dari modal saya sendiri, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 46,7%.

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap data pada Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha memiliki persepsi yang positif terhadap modal usaha. Sebagian besar responden menyatakan bahwa modal yang mereka gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha, pendapatan yang diterima sesuai dengan modal sendiri, dan mereka sering mendapatkan tawaran tambahan modal dari pihak pembiayaan. Selain itu, responden juga menilai bahwa sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan dan mereka membutuhkan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit atau pembiayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber modal, baik dari modal sendiri maupun pembiayaan eksternal, merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha para pelaku usaha.

4. Keberhasilan Usaha (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Keberhasilan Usaha yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Keberhasilan Usaha

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	41.7	33	55.0	1	1.7	1	1.7	0	0	60	100%
2	11	18.3	45	75.0	2	3.3	1	1.7	1	1.7	60	100%
3	5	8.3	45	75.0	10	16.7	0	0	0	0	60	100%
4	13	21.7	39	65.0	7	11.7	1	1.7	0	0	60	100%
5	7	11.7	44	73.3	9	15.0	0	0	0	0	60	100%
6	7	11.7	25	41.7	25	41.7	3	5.0	0	0	60	100%
7	12	20.0	41	68.3	7	11.7	0	0	0	0	60	100%
8	8	13.3	48	80.0	4	6.7	0	0	0	0	60	100%
9	11	18.3	46	76.7	3	5.0	0	0	0	0	60	100%
10	17	28.3	37	61.7	5	8.3	1	1.7	0	0	60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Jawaban responden tentang Mendapatkan keuntungan yang besar dari usahanya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 33 orang atau sebesar 55%.
2) Jawaban responden tentang Keuntungan usaha saya meningkat seiring dengan peningkatan produk, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 75%.
3) Jawaban responden tentang Memiliki peningkatan produk sehingga volume penjualan juga tinggi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 75%.
4) Jawaban responden tentang Hasil produksi saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang terjual, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang sebesar 65 %.
5) Jawaban responden tentang Bapak/ibu merasa bahwa mampu melawan pesaing dalam menjual produk, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar 73,3%.
6) Jawaban responden tentang Saya melakukan promosi usaha saya di berbagai tempat agar saya bisa bertahan menghadapi persaingan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 25 orang sebesar 41,7%.
7) Jawaban responden tentang Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang sebesar 68,3%.

8) Jawaban responden tentang Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan sehingga pelanggan datang kembali, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 48 orang sebesar 80%.
9) Jawaban responden tentang Saya memiliki citra yang baik karena produk saya banyak dicari oleh pelanggan sehingga pelanggan bertambah, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang sebesar 76,7%.
10) Jawaban responden tentang Saya memiliki reputasi yang baik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar 61,7%.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha yang menjadi responden dalam penelitian ini telah berhasil mencapai indikator-indikator keberhasilan usaha, seperti memperoleh keuntungan yang besar, meningkatkan keuntungan seiring dengan peningkatan produk, meningkatkan produk dan volume penjualan, meningkatkan hasil produksi dan jumlah terjual, serta mampu bersaing dengan pesaing. Hal ini menunjukkan bahwa usaha-usaha tersebut telah berhasil mengelola aspek-aspek penting dalam bisnis, seperti produksi, pemasaran, dan manajemen operasional, sehingga dapat mencapai tujuan usaha secara efektif.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitan ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis.

Terdapat dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni realibilitas dan validitas konstruk *(construct reliability and validity)* dan validitas diskriminan *(discriminant validity).* Selanjutnya analisis model struktural (inner model), yakni koefisien determinasi (R-square); F-square; pengujian hipotesis yakni pengaruh langsung *(direct effect),* pengaruh tidak langsung *(indirect effect)* dan *total effect* (Juliandi, 2018). Dalam metode *(Partial Least Square)* PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Outer model sering juga disebut *(outer relation* atau *measurement model)* yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran *(outer model)* digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Cooper dan Schindler (Abdillah & Jogiyanto, 2015) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliablitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Analisis model pengukuran *measurement model analysis* menggunakan 2 pengujian, yaitu : realibilitas dan validitas konstruk *(construct reliability and validity)* dan validitas diskriminan *(discriminant validity).*

4.2.1.1 Analisis *Outer Model*

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian

(Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity, discriminant validity,* dan *composite reliability*.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.

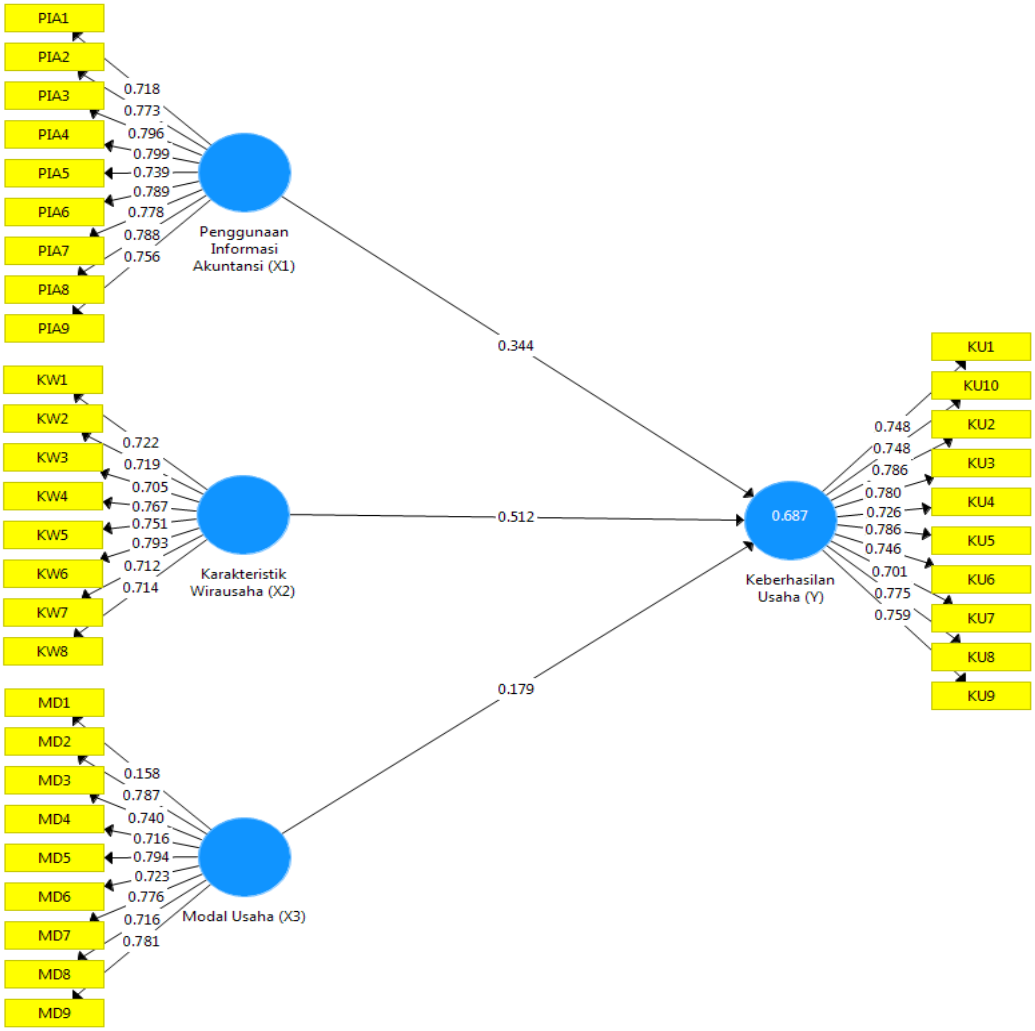

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.1 nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,7. Pada gambar 4.1 menunjukkan nilai korelasi variable Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha menunjukkan bahwa nilai diatas berada di atas 0,7 sehingga konstruk untuk beberapa variabel ada yang harus tidak ada yang dieleminasi dari model.

Tabel 4.9
Outer Loadings

	Karakteristik	Keberhasilan	Modal	Penggunaan

	Wirausaha (X2)	Usaha (Y)	Usaha (X3)	Informasi Akuntansi (X1)
KU1		0.748		
KU10		0.748		
KU2		0.786		
KU3		0.780		
KU4		0.726		
KU5		0.786		
KU6		0.746		
KU7		0.701		
KU8		0.775		
KU9		0.759		
KW1	0.722			
KW2	0.719			
KW3	0.705			
KW4	0.767			
KW5	0.751			
KW6	0.793			
KW7	0.712			
KW8	0.714			
MD1			0.758	
MD2			0.787	
MD3			0.740	
MD4			0.716	
MD5			0.794	
MD6			0.723	
MD7			0.776	
MD8			0.716	
MD9			0.781	
PIA1				0.718
PIA2				0.773
PIA3				0.796
PIA4				0.799
PIA5				0.739
PIA6				0.789
PIA7				0.778
PIA8				0.788
PIA9				0.756

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas *outer loading* di atas diperolah hasil bahwa pengujian yang dilakukan pada 60 orang responden diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan memenuhi standar validasi dengan nilai di atas 0.7 sehingga item pernyataan memenuhi standar validasi.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminan validity apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.10
Cross Loading

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
KU1	0.252	0.748	0.254	0.349
KU10	0.363	0.748	0.042	0.047
KU2	0.206	0.786	0.313	0.389
KU3	0.307	0.780	0.554	0.463
KU4	0.468	0.726	0.260	0.387
KU5	0.327	0.786	0.044	0.332
KU6	0.125	0.746	0.355	0.296
KU7	0.563	0.701	0.346	0.356
KU8	0.647	0.775	0.370	0.482
KU9	0.444	0.759	0.296	0.299
KW1	0.722	0.187	0.197	0.262
KW2	0.719	0.449	0.331	0.208
KW3	0.705	0.481	0.167	0.260
KW4	0.767	0.115	0.183	0.096
KW5	0.751	0.354	0.094	0.225
KW6	0.793	0.481	0.101	0.250
KW7	0.712	0.505	0.304	0.265
KW8	0.714	0.240	0.323	0.187
MD1	0.006	0.010	0.758	0.041
MD2	0.071	0.082	0.787	0.253
MD3	0.291	0.474	0.740	0.369
MD4	0.277	0.187	0.716	0.208
MD5	0.188	0.325	0.794	0.341
MD6	0.138	0.234	0.723	0.139
MD7	0.114	0.162	0.776	0.249
MD8	0.254	0.305	0.716	0.268
MD9	0.020	0.104	0.781	0.071

PIA1	0.109	0.247	0.328	0.718
PIA2	0.082	0.335	0.235	0.773
PIA3	0.078	0.229	0.543	0.796
PIA4	0.400	0.491	0.319	0.799
PIA5	0.133	0.237	0.302	0.739
PIA6	0.117	0.020	0.265	0.789
PIA7	0.050	0.190	0.280	0.778
PIA8	0.357	0.506	0.200	0.788
PIA9	0.275	0.223	0.004	0.756

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan data Tabel 4.7 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.2.1.3 *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suantu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Uji reliablitas konstruk dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus > 0,6. Berikut ini hasil pengujian *Cronbach's alpha*.

Tabel 4.11
Hasil *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Karakteristik Wirausaha (X2)	**0.820**
Keberhasilan Usaha (Y)	**0.938**
Modal Usaha (X3)	**0.737**

Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	**0.907**

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Cronbach Alpha* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Berikut ini hasil pengujian *composite reliability*.

Tabel 4.12
Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Karakteristik Wirausaha (X2)	**0.879**
Keberhasilan Usaha (Y)	**0.956**
Modal Usaha (X3)	**0.701**
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	**0.926**

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite Reliability* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,6. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha memenuhi asumsi pengujian reliabilitas.

4.2.1.4 *Discriminant Validity*

Ghozali (2013 Hal 212) menyatakan bahwa validitas diskriminan adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Validitas diskriminan di nilai berdasarkan

nilai AVE dengan korelasi antar konstruk atau variable laten. Variabel laten dikatakan memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE *(Average Variance Extracted)* direkomendasikan ≥ 0,5.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Karakteristik Wirausaha (X2)	0.538
Keberhasilan Usaha (Y)	0.707
Modal Usaha (X3)	0.519
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	0.586

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria yang nilainya lebih dari 0,3. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan dan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausah, Modal Udaha dan Keberhasilan Usaha telah memenuhi asumsi pengujian validitas diskriminan.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.14
Validitas Diskriminan

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Karakteristik Wirausaha (X2)				
Keberhasilan Usaha (Y)	**0.779**			
Modal Usaha (X3)	**0.653**	**0.738**		
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	**0.667**	**0.703**	**0.839**	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel *Penggunaan Informasi Akuntansi* dengan Keberhasilan Usaha sebesar 0,703 < 0,900, korelasi variabel *Heterotrait-Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel *Penggunaan Informasi Akuntansi* dengan Modal Usaha sebesar sebesar 0,839 < 0,900 korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel *Penggunaan Informasi Akuntansi* dengan Karakteristik Wirausaha sebesar 0,667 < 0,900, korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Dengan demikian seluruh nilai korelasi Penggunaan Informasi Akuntansi dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Modal Usaha dengan Karakteristik Wirausaha sebesar 0,653 < 0,900, Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Modal Usaha dengan Keberhasilan Usaha sebesar 0,738 < 0,900, dengan demikian seluruh nilai korelasi dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel *Karakteristik Wirausaha* dengan Keberhasilan Usaha sebesar 0,779< 0,900, dengan demikian seluruh nilai korelasi dinyatakan valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model structural menggunakan 3 pengujian, antara lain: *R-Square*; *F-Square* dan *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 Hasil *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (rendah)

Tabel 4.15
Hasil Uji *R-Square*

	`	R Square Adjusted
Keberhasilan Usaha (Y)	0.687	0.670

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square adjust* diperoleh hasil bahwa model jalur adalah 0,687 dan 0,6702. Dengan kata lain kemampuan variabel X yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan modal usaha dalam menjelaskan vaiabel Y yaitu Keberhasilan Usaha adalah sebesar 67,0% dengan demikian model tergolong substansial (sedang). Kemampuan variabel X yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan modal usaha dalam menjelaskan vaiabel Keberhasilan Usaha sebesar 67,0% dengan demikian model tergolong substansial (sedang).

4.2.2.2 Hasil Uji *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen)

terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakkan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, Manurung, & Sastriawan, 2016).

Kriteria F-Square yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.16
Hasil *F-Square*

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
Karakteristik Wirausaha (X2)		**0.664**		
Keberhasilan Usaha (Y)				
Modal Usaha (X3)		0.174		
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)		**0.264**		

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai *F-Square* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai 0,264 maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Variabel Karakteritik Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai 0,664 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen

terhadap endogen.

3. Variabel Modal Usaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai 0,174 maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain: direct effect, indirect effect dan total effect.

4.2.3.1. Pengaruh Langsung *(Direct Effect)*

Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur *(path coefficient)* adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur *(path coefficient)* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan dan jika nilai P- Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi et al., 2014).

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Karakteristik Wirausaha (X2) -> Keberhasilan Usaha (Y)	0.512	0.484	0.103	4.954	**0.000**
Modal Usaha (X3) -> Keberhasilan Usaha (Y)	0.179	0.191	0.103	2.735	**0.013**
Pengguaan Informasi Akuntansi (X1) -> Keberhasilan Usaha (Y)	0.344	0.373	0.107	3.212	**0.001**

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur *(path coefficient)* diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-statistic),* antara lain:

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,344. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Penggunaan Informasi Akuntansi, maka semakin tinggi pula Keberhasilan Usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *(p-values)* sebesar 0,001 < 0,05, dengan demikian Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,512. Hasil ini mengindikasikan bahwa karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *(p-values)* sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian Penggunaan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

3. Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha mempunyai koefisien jalur sebesar 0,179. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Modal Usaha maka semakin tinggi pula Keberhasilan Usaha. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *(p-values)* sebesar 0,013 < 0,05, dengan demikian Modal Usah berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

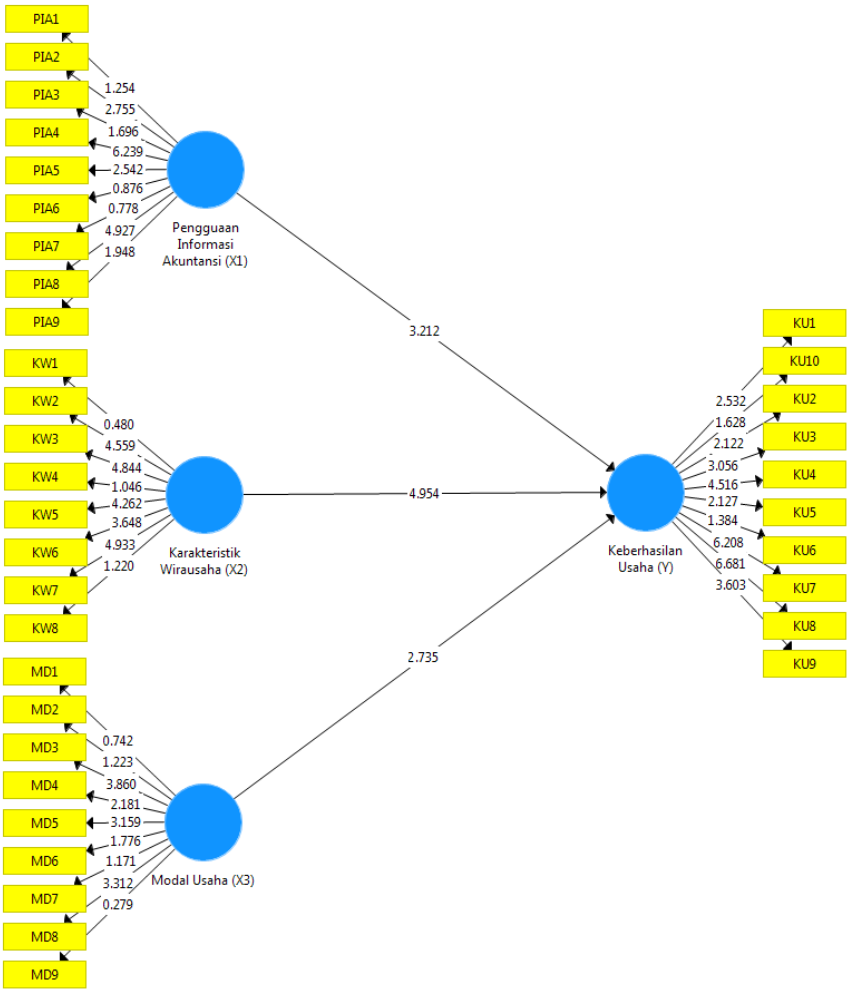

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2025

Gambar 4.2. Hasil *Path Analysis*

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova < α = 0,05, maka Ho ditolak, namun bila nilai probabilitas sig > 0,05 maka H0 diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.324	3	93.441	19.952	.000[b]
	Residual	262.259	56	4.683		
	Total	542.583	59			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Pengguaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data Penelitian (Diolah 2025)

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 19,952 sedankan F_{tabel} sebesar 2,75 dengan sig 0.000 < α = 0,05 atau F_{tabel} 15,858 > dari F_{hitung} 2,003 diperoleh nilai signifikansi 0.000 < dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Penggunaan Informasi Akuntansi (X_1), Karakteristik Wirausaha (X_2) dan Modal Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada taraf α = 0,05. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

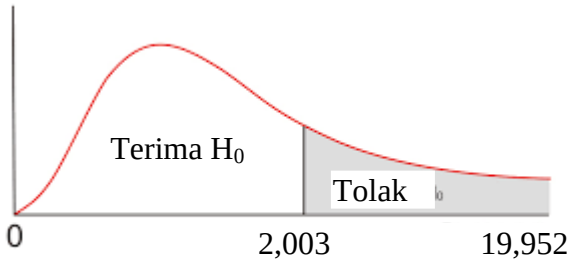

Gambar 4.3 Gambar Uji F

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha, hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 3,212 dengan angka signifikan 0,001. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Penggunaan Informasi Akuntansi seseorang maka akan semakin tingggi pula Keberhasilan Usaha seseorang.

Informasi akuntansi adalah satu hal penting yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan sebuah kelompok usaha mandiri. Informasi akuntansi dapat membantu dalam menyelenggarakan kegiatan kelompok usaha mandiri.(Herawaty & Yustien, 2019) Penggunaan informasi akuntansi yang akurat dan terstruktur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, memantau kinerja keuangan, mengendalikan biaya, serta merencanakan strategi bisnis dengan lebih efektif. Laporan keuangan yang transparan juga meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Selain itu, informasi akuntansi membantu perusahaan dalam mengelola risiko, merencanakan kewajiban pajak, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Pendapat diatas relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M Maulina, A Usman, I Bensaadi, M Mursidah (2024), Oktoviani, M., Marlina, E., & Ramashar, W. (2024), MA Yuzakhri, H Harmain, YSJ Nasution (2023), Nila Oktaviani, Titania (2021), dan N Herawaty, R Yustien (2019) yang dalam

penelitiannya menyampaikan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan seknifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berarti semakian tinggi penggunaan informasi akuntansi, maka semakin tinggi keberhasilan usaha dalam suatu bisinis. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Alyani Atsarin dan Sela Oktafianda (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.3.2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha , hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 4,954 dengan angka signifikan 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.

Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan kesuksesan atau keberhasilan usaha dengan merujuk pada karakter-karakter yang dimiliki oleh pelaku usaha seperti semangat yang tinggi, keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan baik, tingginya keinginan untuk berprestasi, serta berani untuk mengambil risiko (Essel, 2019). Siti dan Tutik (2019) bahwa peningkatan karakteristik wirausaha mengakibatkan meningkatnya dukungan terhadap pencapaian keberhasilan usaha.(Rafiq et al., 2024)

Karakteristik wirausaha memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki sifat

kepemimpinan yang baik, ketekunan, kreativitas, dan kemampuan mengambil risiko yang terukur cenderung lebih sukses dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, keterampilan dalam pengelolaan sumber daya, perencanaan strategis, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar juga sangat mendukung keberhasilan usaha. Wirausahawan yang memiliki visi jangka panjang dan orientasi pada inovasi mampu menciptakan peluang baru dan mempertahankan daya saing usaha. Secara keseluruhan, karakteristik pribadi wirausahawan yang kuat dan tepat akan mempengaruhi tidak hanya proses operasional tetapi juga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penelitian oleh (Oktoviani et al. 2024), (Yuzakhri et al., 2023), (Oktaviani & Titania, 2021), dan (Herawaty & Yustien, 2019) menemukan hubungan yang positif dan seknifikan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berarti semakian tinggi karakteristik wirausaha, maka semakin tinggi keberhasilan usaha dalam suatu usaha. Namun menurut (Maulina et al., 2024) menemukan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

4.3.3. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap keberhasilan usaha, hal ini dibuktikan dengan hasil uji thitung sebesar 2.735 dengan angka signifikan 0,013. Hal ini menunjukkan jika modah usaha tinggi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan usaha**.**

Modal adalah aspek yang memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi,karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. (Herawaty & Yustien, 2019)

Modal usaha memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), karena modal yang cukup memungkinkan UMKM untuk beroperasi secara efisien, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengembangkan produk atau layanan. Modal yang memadai membantu UMKM dalam membeli bahan baku, memperbaiki peralatan, dan membayar biaya operasional, sehingga mereka dapat bertahan dan bersaing di pasar. Selain itu, modal juga memberi UMKM fleksibilitas untuk berinovasi dan mengeksplorasi peluang pasar baru. Tanpa modal yang cukup, UMKM akan kesulitan dalam mengembangkan usaha, memenuhi permintaan pasar, atau menghadapi tantangan finansial, yang berisiko menghambat pertumbuhannya. Dengan modal yang cukup, UMKM lebih memiliki peluang untuk berkembang, meningkatkan kualitas, dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Penelitian oleh (Maulina et al., 2024), (Oktoviani et al., 2024), menemukan hubungan yang positif dan seknifikan modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berarti semakian tinggi mosal usaha, maka semakin tinggi keberhasilan usaha dalam suatu usaha. Namun menurut penelitian (Harmain et al., 2023) dan (Herawaty & Yustien, 2019) menemukan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

4.3.4. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 19,952 sedankan F_{tabel} sebesar 2,75 dengan sig 0.000 < α = 0,05 atau F_{tabel} 15,858 > dari F_{hitung} 2,003 diperoleh nilai signifikansi 0.000 < dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Penggunaan Informasi Akuntansi (X_1), Karakteristik Wirausaha

(X_2) dan Modal Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$.

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya, yang tidak selalu identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah, namun biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya (Istikomah et al., 2021)

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang tepat memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengelola keuangan, dan meningkatkan kredibilitas usaha. Karakteristik wirausaha, seperti ketekunan, kreativitas, dan kemampuan mengelola risiko, sangat penting dalam mengatasi tantangan dan memimpin usaha menuju kesuksesan. Sementara itu, modal usaha yang cukup memberikan dasar finansial untuk memulai dan mengembangkan usaha, serta membantu menjaga kelangsungan usaha dalam menghadapi masa sulit. Ketiga faktor ini saling mendukung dan memperkuat, menciptakan peluang bagi pengusaha untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Menurut penelitian yang dilakukan Istikomah et al., (2021) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik wirausaha berpelngaruh signifikan telrhadap keberhasilan usaha, Modal usaha berpelngaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, Pengguna informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga. Semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha yang dicapai.
2. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga. Karakteristik wirausaha yang kuat dan tepat akan mempengaruhi tidak hanya proses operasional tetapi juga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
3. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh besar kecilnya modal usaha, tetapi juga faktor-faktor lain seperti penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha.
4. Penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Tigabinanga. Ketiga faktor ini saling mendukung dan memperkuat, menciptakan peluang bagi pengusaha untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Tigabinanga:
    a. Meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha, seperti membuat pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan, dan menganalisis kinerja keuangan secara rutin.
    b. Mengembangkan karakteristik wirausaha yang kuat, seperti kreativitas, komitmen, kemandirian, tanggung jawab, dan keberanian mengambil risiko.
    c. Mengelola modal usaha secara optimal, baik yang berasal dari modal sendiri maupun pinjaman, untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha.
2. Bagi Pemerintah Daerah:
    a. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM terkait dengan penggunaan informasi akuntansi, pengembangan karakteristik wirausaha, dan pengelolaan modal usaha.
    b. Mempermudah akses pendanaan bagi UMKM, misalnya melalui program kredit usaha rakyat (KUR) dengan bunga rendah.
    c. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM, seperti menyediakan infrastruktur yang memadai dan mengurangi regulasi yang menghambat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
    a. Menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan UMKM, seperti inovasi produk, pemasaran, dan kualitas sumber daya manusia.
    b. Menggunakan metode penelitian lain, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
    c. Memperluas area penelitian, tidak hanya di Kecamatan Tigabinanga tetapi juga di wilayah lain, untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021a). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan*. *2*(1), 2021–2022. https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1728

Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021b). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan*. *2*(1), 2021–2022. https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1728

Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, *6*(2), 1509–1518. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778

Dahrani, N. M. (2014). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. www.unilever.co.id,

Dahrani, D., (2021). American Journal of Undergraduate Research. 2(3),

Fatwa Apriliani, M. (2018). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik Info Artikel*. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Fitriah, Murjana, I. M., & Suardana, , I Made. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabayakabupaten Lombok Timur*.

Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, *7*(3), 2518–2527. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427

Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor.ProsidingSeminarNasional, 2(1), 307-318.

Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis,13(2), 217-250.

Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Influence Of Capital, Use Of Accounting Information And Characteristics Of Entrepreneurship To Success Of Small

Businesses (Survey on Pempek Production Houses in Jambi City). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, *3*(1).

Herawaty, N., Yustien, R., & Jambi -Jambi, U. (2019). Influence Of Capital, Use Of Accounting Information And Characteristics Of Entrepreneurship To Success Of Small Businesses (Survey on Pempek Production Houses in Jambi City). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, *3*(1).

Istikomah, N., Langgeng, A., Syah, N., & Kartika, D. (2021). *Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di desa jatinegara kecamatan jatinegara kabupaten tegal*.

Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 13(1), 54-69.

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis (F. Zulkarnain(ed); Cetakan Pe). UMSU PRESS.

Maisaroh. (2019). *Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)*.

Masliannur. H, 2Hendra Harmain, 3Rahmat Daim Harahap. (2022). *Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. *Owner*, *6*(4), 3645–3652. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1016

Mukoffi, A., & As'adi. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 2).

Permata Dewi, N. K. T. (2024). *Pengaruh Modal, Karakteristik Wirausaha Dan Penggunaan Informasi akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Sektor Dagang Di Kabupaten Gianyar*.

Pradana, A. E. (2019). *Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di kota madiun*.

Rafiq, A., Wulan Ayu, I., & Rahayu, S. (2024). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kabupaten SUMBAWA*. http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jrktl

Safyati & Savitri, R. T. (2021). *Pengaruh karakteristik wirausaha, pengembangan sdm dan kompetensi terhadap kinerja pelaku umkm di wilayah kecamatan larangan kota tangerang banten*.

Syafrida Hani. (2024). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.

Sitorus, S. D. H. (2017). *Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah kelurahan helvetia tengah medan*.

Sugioyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Alfabeta

Suwarjano. (2008). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (3rd ed.). BPFE

Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research, 9*(1). https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4

Usman, A. (2024). *Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)*. https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.11827

Vidya Sofwan, S., Rachman, D., & Nur Anisa, R. (2023). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Survei Pada UMKM Setiap Desa di Kecamatan Majalaya)*.

Yuzakhri, M. A. H. N. Y. S. J. (2023). *Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan umkm desa bandar setia*. *16*(1), 199–208.

Kuesioner Responden

Dengan Hormat,

Saya Anisa Br . S . Keloko Mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Program Studi Akuntansi sedang melakukan Penelitian Proposal Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga"

Identitas Responden

Nama Responden :
Usia :
Nama Usaha :
Bidang Usaha :
Lama Usaha :

Petunjuk Pengisian

Silahkan anda pilih dan jawab yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang anda alami saat ini. Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing -masing pertanyaan.

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)

Berilah tanda (X) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mendapatkan keuntungan yang besar dari usahanya.					
2.	Keuntungan usaha saya meningkat seiring dengan peningkatan produk.					
3.	Memiliki peningkatan produk sehingga volume penjualan juga tinggi.					
4.	Hasil produksi saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang terjual.					
5.	Bapak/ibu merasa bahwa mampu melawan pesaing dalam menjual produk.					
6.	Saya melakukan promosi usaha saya di berbagai tempat agar saya bisa bertahan menghadapi persaingan.					
7.	Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha.					
8.	Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan sehingga pelanggan datang kembali.					
9.	Saya memiliki citra yang baik karena produk saya banyak dicari oleh pelanggan sehingga pelanggan bertambah.					
10.	Saya memiliki reputasi yang baik.					

Sumber : Putri Nanda Sari (2024)

Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Berilah tanda (X) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui jumlah persediaan barang masuk tiap harinya.					
2.	Saya mengetahui berapa jumlah pendapatan kotor setiap harinya.					
3.	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.					
4.	Saya mengetahui dengan pasti jumlah penjualan setiap harinya.					
5.	Saya mengetahui jumlah perhitungan penggajian/pengupahan karyawan yang bekerja dengan saya.					
6.	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan pencapaian yang disusun.					
7.	Menurut saya, laporan keuangan sangat penting dalam menunjang berkembang dari tumbuhnya usaha.					
8.	Saya mengetahui berapa banyak barang yang masih banyak dan tersisa setiap harinya.					
9.	Saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal usaha saya.					

Sumber : Sri Wardatul Mufidah. D (2024)

Kuesioner Karakteristik Wirausaha (X2)

Berilah tanda (X) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mencari cara baru untuk meningkatkan produk atau layanan dalam usaha saya.					
2.	Saya percaya bahwa kreativitas adalah kunci untuk memajukan usaha yang saya jalankan.					
3.	Saya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan.					
4.	Saya selalu menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari di usaha saya.					
5.	Saya merasa percaya diri untuk mengambil keputusan penting tanpa bergantung pada orang lain.					
6.	Saya lebih memilih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri daripada menunggu bantuan dari orang lain.					
7.	Saya selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang saya ambil dalam usaha saya.					
8.	Saya lebih memilih resiko yang moderat					

Sumber : Nur Ali Fauzi (2020)

Kuesioner Modal Usaha (X3)

Berilah tanda (X) bagi pernyataan sesuai pendapat anda

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha.					
2.	Pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal saya sendiri.					
3.	Saya sering mendapatakan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (koperasi/bank).					
4.	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan.					
5.	Saya membutuhkan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit atau pembiayaan.					
6.	Pendapatan usaha saya semakin meningkat karena besarnya modal.					
7.	Besar modal yang diterima dari modal patungan.					
8.	Besar modal diterima dari modal pembiayaan dari bank.					
9.	Besar modal saya dari modal saya sendiri.					

Sumber : Putri Nanda Sari (2024)

Daftar Wawancara

Narasumber : Sarmila Br Karo

Nama Usaha : Toko Alif

Jenis Usaha : Warung Kelontong

Alamat Usaha : Desa Pergendangen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman kondisi pendapatan usaha Bapak/Ibu dalam beerapa bulan terakhir? Apakah mengalami kenaikan, penurunan , atau tetap setabil ?	Beberapa bulan terakhir, pendapatan usaha saya memang mengalami penurunan dikarnakan penurunan jumlah pelanggan dan naiknya harga barang.
2.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi ?	Tidak Mengerti dan Tidak menggunakan informasi akuntansi
3.	Apakah Bapak / Ibu sering mencari cara baru untuk mengembangkan produk atau layanan usaha ?	Tidak, Sebenarnya sih ada ide, tapi kadang malas aja, belum kepikiran mau mulai dari mana.
4.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan Pribadi?	Tidak, saya menyatukan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha

Daftar Wawancara

Narasumber : Aris Sembiring

Nama Usaha : Rimo Keling

Jenis Usaha : Ponsel

Alamat Usaha : Jl.Kapten Bangsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman kondisi pendapatan usaha Bapak/Ibu dalam beerapa bulan terakhir? Apakah mengalami kenaikan, penurunan , atau tetap setabil ?	Beberapa bulan terakhir, pendapatan usaha saya masih setabil meskipun ada beberapa perubahan, tapi secara keseluruhan pendapatan usaha saya masih stabil.
2.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi ?	Jujur aja, saya belum terlalu mengerti tentang akuntansi. Saya paham kalau laporan keuangan itu penting, tapi saya masih kesulitan untuk memanfaatkannya secara langsung.
3.	Apakah Bapak / Ibu sering mencari cara baru untuk mengembangkan produk atau layanan usaha ?	Tidak, banyak hal yang perlu diurusin dulu, jadi gak sempat mikir ke sana.
4.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan Pribadi?	Tidak, saya menyatukan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Daftar Wawancara

Narasumber : Sri Br Kaban

Nama Usaha : Toko Cio

Jenis Usaha : Toko Sembako

Alamat Usaha : Jl. Juhar Tigabinanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman kondisi pendapatan usaha Bapak/Ibu dalam beerapa bulan terakhir? Apakah mengalami kenaikan, penurunan , atau tetap setabil ?	Beberapa bulan terakhir, permintaan meningkat, jadi pendapatan juga ikut naik.
2.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi ?	Tidak terlalu namun kami menggunakan sistem informasi akuntansi sederhana di setiaap harinya.
3.	Apakah Bapak / Ibu sering mencari cara baru untuk mengembangkan produk atau layanan usaha ?	Tidak, percuma aja, kalau terlalu sering mikirin yang baru malah bikin pusing.
4.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan Pribadi?	Ya, kami memisa antar keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Daftar Wawancara

Narasumber : Basta Tarigan

Nama Usaha : Warung Kevin

Jenis Usaha : Warung Kopi

Alamat Usaha : Desa Pergendangen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman kondisi pendapatan usaha Bapak/Ibu dalam beerapa bulan terakhir? Apakah mengalami kenaikan, penurunan , atau tetap setabil ?	Beberapa bulan terakhir tidak ada peningkatan, malah sedikit turun.
2.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi ?	Sejujurnya, saya tidak terlalu paham dengan akuntansi dan bagaimana menggunakan informasi akuntansi.
3.	Apakah Bapak / Ibu sering mencari cara baru untuk mengembangkan produk atau layanan usaha ?	Tidak, kalau udah jalan, ya biarin aja. kadang mikirin produk baru malah bikin pusing.
4.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan Pribadi?	Tidak, saya menyatukan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha

Daftar Wawancara

Narasumber : Anna Br Bangun

Nama Usaha : Toko Tawan

Jenis Usaha : Toko Sembako

Alamat Usaha : Jl. Juhar Tigabinanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman kondisi pendapatan usaha Bapak/Ibu dalam beerapa bulan terakhir? Apakah mengalami kenaikan, penurunan , atau tetap setabil ?	Selama beberapa bulan ini, Ada beberapa pelanggan baru yang datang, jadi pendapatan cukup naik.
2.	Apakah Bapak/Ibu paham tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi ?	Saya tidak memiliki latar belakang akuntansi, jadi saya kurang paham mengenai penggunaan informasi akuntansi
3.	Apakah Bapak / Ibu sering mencari cara baru untuk mengembangkan produk atau layanan usaha ?	Tidak, Nggak ada waktu buat ngembangin yang baru, sibuk ngurus yang udah ada aja.
4.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan Pribadi?	Ya, kami memisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
5	5	4	5	3	3	5	5	5	5
5	5	4	5	5	3	4	5	4	5
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
4	5	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	2	4	4	3	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	5
5	4	3	4	4	3	5	4	5	5
4	4	4	5	4	3	5	4	5	4
5	4	4	5	4	3	4	4	4	5
5	4	4	4	4	3	5	4	4	5
5	4	4	4	4	3	4	4	4	5
5	4	3	4	4	3	4	5	4	4
5	5	4	5	4	3	5	4	5	4
5	4	4	4	4	3	4	4	5	4
5	4	4	4	4	2	4	4	5	5
4	4	3	4	4	3	4	4	4	5
4	3	3	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	4	4	2
4	5	4	4	3	3	3	4	4	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	1	4	4	4	3	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	5	4	4	3	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	3	3	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5

4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	3	2	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
4	3	5	5	4	3	5	4	5
5	4	3	5	5	3	2	5	5
4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	5	4	4	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	2	3	4	5
3	4	3	4	3	3	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	4	4
5	3	3	4	3	2	4	4	4
4	5	3	4	4	2	3	4	4
4	5	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	5	3	5	4	2	3	4	4
3	5	3	5	4	3	3	4	4
4	4	3	5	4	3	3	5	5
5	4	3	5	4	2	4	4	4
3	4	3	4	4	2	3	4	5
3	5	3	4	4	2	3	4	5
4	4	2	4	3	2	4	4	3
3	4	3	4	3	3	3	4	5
3	5	4	5	3	4	3	5	4
4	4	3	4	3	3	4	5	5
4	4	3	4	2	3	3	5	4
4	4	4	3	2	4	4	4	5
2	4	3	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	2	4	4	4	2
5	4	4	4	4	3	4	4	4

5	4	4	4	4	4	4	5	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	1	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	2	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	5	5	4	4	4	4	4	5
4	5	4	3	3	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	5	5	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	3	4	4	3	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	5	5
5	2	4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	3	3	3	3	3	4	4	4

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Karakteristik Wirausaha (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
5	5	4	4	4	5	5	4
3	5	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	5	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	5	4	3
4	4	4	3	4	4	4	3
5	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	3
2	4	4	3	3	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4	4	5
5	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	3
2	4	5	4	4	5	5	3
5	4	4	4	4	4	4	3
3	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	3	4	5	4	3
5	5	4	5	4	3	5	5
4	5	5	3	4	4	5	4
3	4	4	4	4	5	3	4
4	4	3	4	4	4	4	5
4	3	3	4	3	4	4	3
5	4	4	3	3	4	3	4
5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	4	3	2	3
4	3	3	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	3
5	4	4	4	4	4	4	1
4	1	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	3	3
4	4	4	5	3	2	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	4	3	3	3	3	3
4	4	5	4	4	5	4	4
5	3	3	5	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4
5	4	3	5	3	3	5	5

3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	5
5	4	4	4	4	5	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	3	3	3	4	5	5

Tabulasi Data Kuesioner Variabel Modal Usaha (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
4	3	5	5	5	5	2	5	3
5	3	4	3	5	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4
5	5	3	5	5	4	3	5	3
5	5	5	4	4	4	3	5	2
4	4	3	3	5	4	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	5	3	2	5
4	4	4	4	4	4	3	4	2
5	3	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	5	4	5	3	4	3
5	3	4	5	3	5	4	4	4
5	4	4	5	4	3	3	5	3
5	3	4	5	4	5	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	3	4	3
5	3	4	5	5	5	3	5	3
5	3	4	4	3	5	3	3	4
5	3	4	4	3	5	3	2	5
5	3	4	4	3	5	3	5	3
5	4	5	5	4	5	5	5	3
4	5	4	4	4	4	5	3	5
5	4	3	3	4	4	3	3	4
5	4	4	4	4	5	2	1	5
4	3	4	4	3	4	2	2	5
5	3	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	3	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5
5	4	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	3	4	5	3	5
4	4	4	4	4	3	5	5	5
5	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	5	1	4	4
4	5	4	4	5	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	3
4	4	4	5	4	3	5	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	3	4	3
4	5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	4	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	3	3	5	4	5

Distribusi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.0	5.0	5.0
	3.00	11	18.3	18.3	23.3
	4.00	22	36.7	36.7	60.0
	5.00	24	40.0	40.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	9	15.0	15.0	16.7
	4.00	37	61.7	61.7	78.3
	5.00	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	1	1.7	1.7	3.3
	3.00	26	43.3	43.3	46.7
	4.00	28	46.7	46.7	93.3
	5.00	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	15.0	15.0	15.0
	4.00	39	65.0	65.0	80.0
	5.00	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.0	5.0	5.0
	3.00	14	23.3	23.3	28.3
	4.00	38	63.3	63.3	91.7
	5.00	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	13.3	13.3	13.3
	3.00	17	28.3	28.3	41.7
	4.00	29	48.3	48.3	90.0
	5.00	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.3	3.3	3.3
	3.00	19	31.7	31.7	35.0
	4.00	35	58.3	58.3	93.3
	5.00	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.0	5.0	5.0
	4.00	45	75.0	75.0	80.0
	5.00	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	4	6.7	6.7	8.3
	4.00	37	61.7	61.7	70.0
	5.00	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Responden Variabel Karakteristik Wirausaha (X2)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	6.7	6.7	6.7
	3.00	8	13.3	13.3	20.0
	4.00	26	43.3	43.3	63.3
	5.00	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	14	23.3	23.3	25.0
	4.00	36	60.0	60.0	85.0
	5.00	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	20.0	20.0	20.0
	4.00	40	66.7	66.7	86.7
	5.00	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	16	26.7	26.7	26.7
	4.00	35	58.3	58.3	85.0
	5.00	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	13	21.7	21.7	21.7
	4.00	41	68.3	68.3	90.0
	5.00	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	9	15.0	15.0	16.7
	4.00	36	60.0	60.0	76.7
	5.00	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	11	18.3	18.3	20.0
	4.00	37	61.7	61.7	81.7
	5.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	19	31.7	31.7	33.3
	4.00	29	48.3	48.3	81.7
	5.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Responden Variabel Modal Usaha (X3)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	27	45.0	45.0	46.7
	5.00	32	53.3	53.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	16	26.7	26.7	26.7
	4.00	34	56.7	56.7	83.3
	5.00	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	10.0	10.0	10.0
	4.00	44	73.3	73.3	83.3
	5.00	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	10.0	10.0	10.0
	4.00	37	61.7	61.7	71.7
	5.00	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	18.3	18.3	18.3
	4.00	38	63.3	63.3	81.7
	5.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	13.3	13.3	13.3
	4.00	32	53.3	53.3	66.7
	5.00	20	33.3	33.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	4	6.7	6.7	8.3
	3.00	19	31.7	31.7	40.0
	4.00	19	31.7	31.7	71.7
	5.00	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	3	5.0	5.0	6.7
	3.00	8	13.3	13.3	20.0
	4.00	34	56.7	56.7	76.7
	5.00	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.3	3.3	3.3
	3.00	13	21.7	21.7	25.0
	4.00	28	46.7	46.7	71.7
	5.00	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	1	1.7	1.7	3.3
	4.00	33	55.0	55.0	58.3
	5.00	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	1	1.7	1.7	3.3
	3.00	2	3.3	3.3	6.7
	4.00	45	75.0	75.0	81.7
	5.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	16.7	16.7	16.7
	4.00	45	75.0	75.0	91.7
	5.00	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	7	11.7	11.7	13.3
	4.00	39	65.0	65.0	78.3
	5.00	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	15.0	15.0	15.0
	4.00	44	73.3	73.3	88.3
	5.00	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.0	5.0	5.0
	3.00	25	41.7	41.7	46.7
	4.00	25	41.7	41.7	88.3
	5.00	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	11.7	11.7	11.7
	4.00	41	68.3	68.3	80.0
	5.00	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	6.7	6.7	6.7
	4.00	48	80.0	80.0	86.7
	5.00	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.0	5.0	5.0
	4.00	46	76.7	76.7	81.7
	5.00	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	5	8.3	8.3	10.0
	4.00	37	61.7	61.7	71.7
	5.00	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model dan Inner Model)*

1. Outer Model

Outer Loadings

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
KU1		0.748		
KU10		0.748		
KU2		0.786		
KU3		0.780		
KU4		0.726		
KU5		0.786		
KU6		0.746		
KU7		0.701		
KU8		0.775		
KU9		0.759		
KW1	0.722			
KW2	0.719			
KW3	0.705			
KW4	0.767			
KW5	0.751			
KW6	0.793			
KW7	0.712			
KW8	0.714			
MD1			0.758	
MD2			0.787	
MD3			0.740	
MD4			0.716	
MD5			0.794	
MD6			0.723	
MD7			0.776	
MD8			0.716	
MD9			0.781	
PIA1				0.718
PIA2				0.773
PIA3				0.796
PIA4				0.799
PIA5				0.739
PIA6				0.789
PIA7				0.778
PIA8				0.788
PIA9				0.756

Cross Loading

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
KU1	0.252	0.748	0.254	0.349
KU10	0.363	0.748	0.042	0.047
KU2	0.206	0.786	0.313	0.389
KU3	0.307	0.780	0.554	0.463
KU4	0.468	0.726	0.260	0.387
KU5	0.327	0.786	0.044	0.332
KU6	0.125	0.746	0.355	0.296
KU7	0.563	0.701	0.346	0.356
KU8	0.647	0.775	0.370	0.482
KU9	0.444	0.759	0.296	0.299
KW1	0.722	0.187	0.197	0.262
KW2	0.719	0.449	0.331	0.208
KW3	0.705	0.481	0.167	0.260
KW4	0.767	0.115	0.183	0.096
KW5	0.751	0.354	0.094	0.225
KW6	0.793	0.481	0.101	0.250
KW7	0.712	0.505	0.304	0.265
KW8	0.714	0.240	0.323	0.187
MD1	0.006	0.010	0.758	0.041
MD2	0.071	0.082	0.787	0.253
MD3	0.291	0.474	0.740	0.369
MD4	0.277	0.187	0.716	0.208
MD5	0.188	0.325	0.794	0.341
MD6	0.138	0.234	0.723	0.139
MD7	0.114	0.162	0.776	0.249
MD8	0.254	0.305	0.716	0.268
MD9	0.020	0.104	0.781	0.071
PIA1	0.109	0.247	0.328	0.718
PIA2	0.082	0.335	0.235	0.773
PIA3	0.078	0.229	0.543	0.796
PIA4	0.400	0.491	0.319	0.799
PIA5	0.133	0.237	0.302	0.739
PIA6	0.117	0.020	0.265	0.789
PIA7	0.050	0.190	0.280	0.778
PIA8	0.357	0.506	0.200	0.788
PIA9	0.275	0.223	0.004	0.756

Hasil *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Karakteristik Wirausaha (X2)	0.820
Keberhasilan Usaha (Y)	0.938
Modal Usaha (X3)	0.737
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	0.907

Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Karakteristik Wirausaha (X2)	0.879
Keberhasilan Usaha (Y)	0.956
Modal Usaha (X3)	0.701
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	0.926

Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Karakteristik Wirausaha (X2)	0.538
Keberhasilan Usaha (Y)	0.707
Modal Usaha (X3)	0.519
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	0.586

Validitas Diskriminan

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
Karakteristik Wirausaha (X2)				
Keberhasilan Usaha (Y)	0.779			
Modal Usaha (X3)	0.653	0.738		
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	0.667	0.703	0.839	

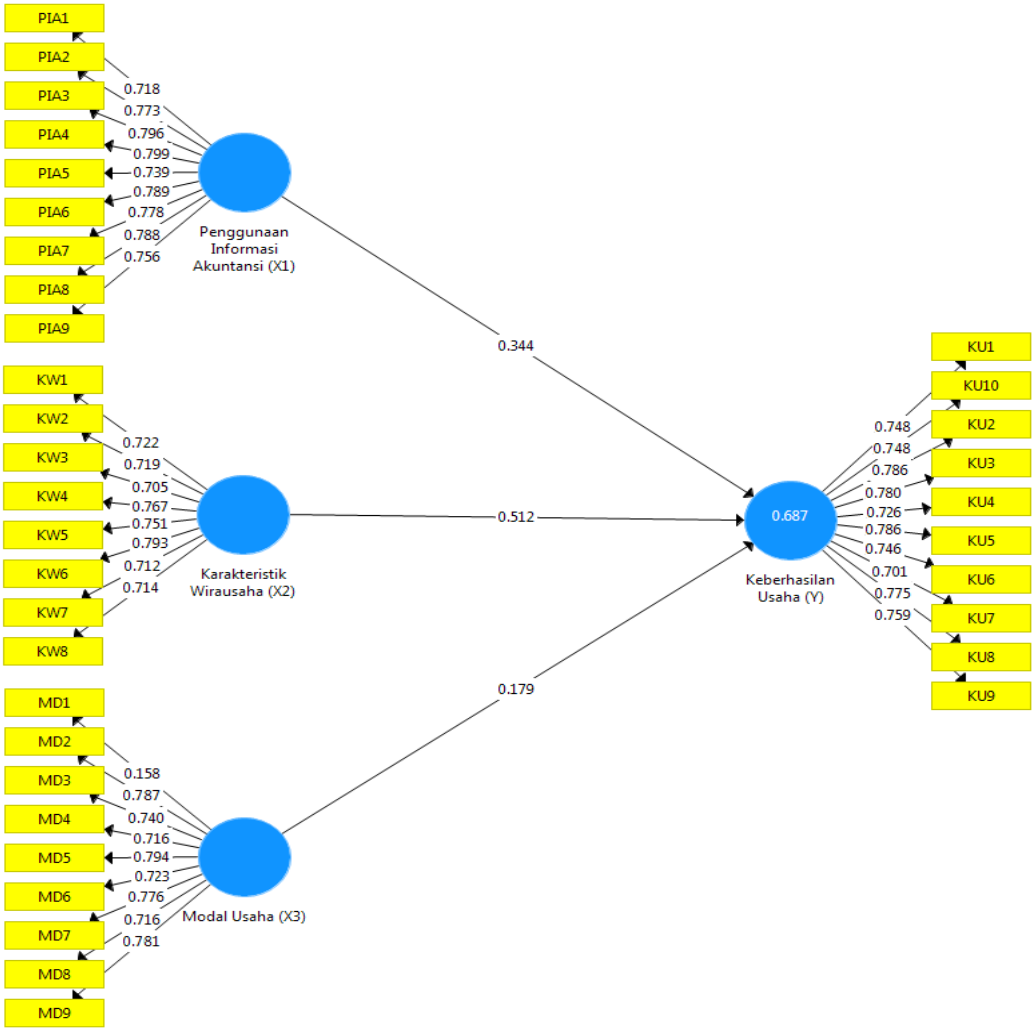
PIA1
PIA2
PIA3
PIA4
PIA5
PIA6
PIA7
PIA8
PIA9
0.718
0.773
0.796
0.799
0.739
0.789
0.778
0.788
0.756
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
KW1
KW2
KW3
KW4
KW5
KW6
KW7
KW8
0.722
0.719
0.705
0.767
0.751
0.793
0.712
0.714
Karakteristik Wirausaha (X2)
MD1
MD2
MD3
MD4
MD5
MD6
MD7
MD8
MD9
0.158
0.787
0.740
0.716
0.794
0.723
0.776
0.716
0.781
Modal Usaha (X3)
0.344
0.512
0.179
0.687
Keberhasilan Usaha (Y)
KU1
KU10
KU2
KU3
KU4
KU5
KU6
KU7
KU8
KU9
0.748
0.748
0.786
0.780
0.726
0.786
0.746
0.701
0.775
0.759

2. Inner Model

Hasil Uji *R-Square*

	`	R Square Adjusted
Keberhasilan Usaha (Y)	0.687	0.670

Hasil *F-Square*

	Karakteristik Wirausaha (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Modal Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)
Karakteristik Wirausaha (X2)		**0.664**		
Keberhasilan Usaha (Y)				
Modal Usaha (X3)		0.174		
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)		**0.264**		

Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Karakteristik Wirausaha (X2) -> Keberhasilan Usaha (Y)	0.512	0.484	0.103	4.954	**0.000**
Modal Usaha (X3) -> Keberhasilan Usaha (Y)	0.179	0.191	0.103	2.735	**0.013**
Pengguaan Informasi Akuntansi (X1) -> Keberhasilan Usaha (Y)	0.344	0.373	0.107	3.212	**0.001**

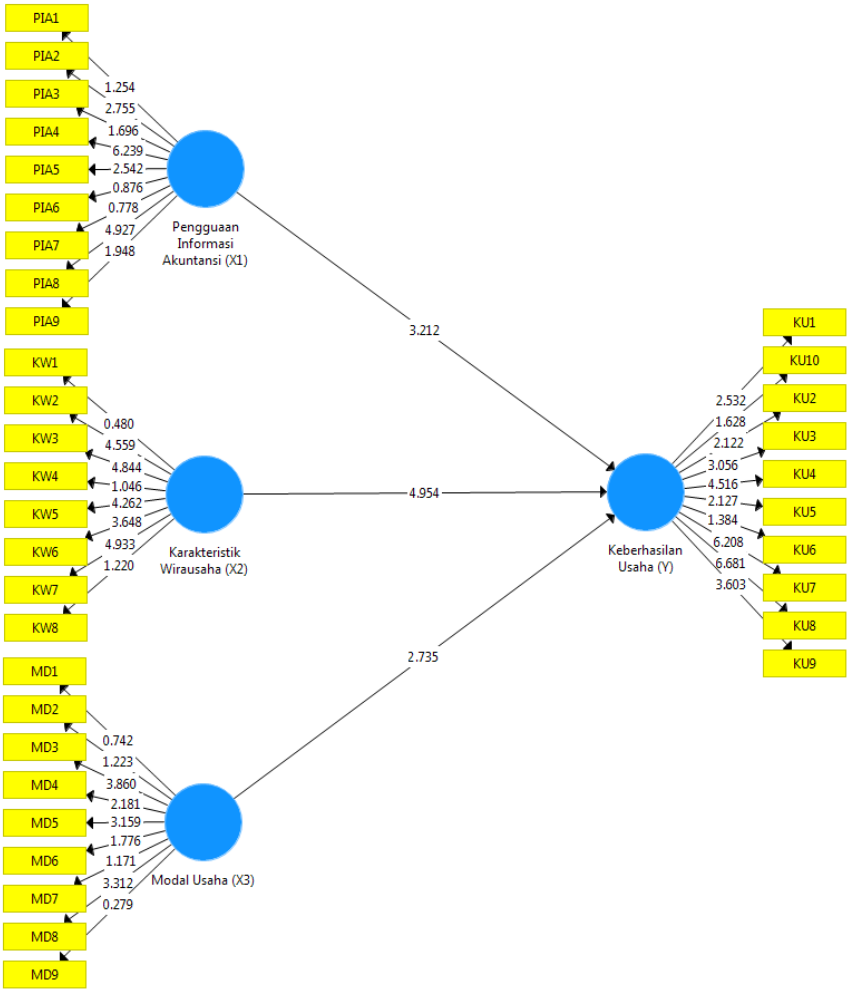

Hasil *Path Analysis*

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 119 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/09/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: ANISA BR . S . KELOKO
NPM	: 2105170065
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1.) Kinerja manjerial yang berubah-ubah disebabkan para manajer sering berganti. 2.) Belum maksimalanya sistem informasi akuntansi manajeman yang di terapkan. 3.) Ketidakpastian lingkungan yang di sebabkan pencurian buah sawit yang menyebabkan produksi menurun.

Rencana Judul :
1. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial
2. Pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial
3. Pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi , motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja kariawan

Objek/Lokasi Penelitian : PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(ANISA BR . S . KELOKO)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 119/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/09/2024

Nama Mahasiswa	: ANISA BR . S . KELOKO
NPM	: 2105170065
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 02/09/2024
Nama Dosen pembimbing*)	: Fitriani Saragih, S.E., M.Si (13 September 2024)
Judul Disetujui**)	: Pengaruh penggunaan informasi Akuntansi, karakteristik Wirausaha dan Modal usaha Terhadap keberhasilan Usaha kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Tigabinanga kab karo Sumut

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 7 November 2024

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih S.E, M.Si)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20

epada Yth.
apak Dekan
akultas Ekonomi
niv.Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

ssalammu'alaikum Wr.Wb

ya yang bertanda tangan dibawah ini :

ama Lengkap	:	ANISA BR. S. KELOKO
PM	:	2105170065
mpat/Tgl Lahir	:	PERGENDANGEN 10 FEBRUARI 2004
rogram Studi	:	Akuntansi / Manajemen / Ekonomi Pembangunan
lamat Mahasisw	:	DESA PERGENDANGEN KEC TIGABINANGA KAB KARO
mpat Penelitian:		BADAN KESATUAN BANGSA
lamat Penelitian	:	DAN POLITIK KAB KARO JL. SELAMAT KETAREN NO. 1 GKABAUSAHE

mohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan ntifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
rikut saya lampirkan syarat-syarat lain :
Kwitansi SPP tahap berjalan
mikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :	Wassalam
Ketua jurusan / Sekretaris	Pemohon
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.Si)	(Anisa Br. S. keloko)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3270/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Jumadil Awkhir 1446 H
16 Desember 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo
Jln. Selamat Ketaren No.19 Kabanjahe
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Anisa Br . S . Keloko
Npm	: 2105170065
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 3270/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Anisa Br . S . Keloko
N P M	: 2105170065
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 16 Desember 2025**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Jumadil Awkhir 1446 H
16 Desember 2024 M

Dekan

Dr. H. Jaharl, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Letjend Djamin Ginting No. 17 – Telp. (0628) 21819
K A B A N J A H E

REKOMENDASI
Nomor: 400.10.5.4/1002/Bakesbang/2024

Dasar : a. Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
b. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Karo.

Mengingat : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3270/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 16 Desember 2024 dan Surat Camat Tigabinanga Nomor : 420/905/2024 tanggal 17 Desember 2024 perihal Izin Penilitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

1. a. Nama : Anisa Br S.Keloko
   b. NPM : 2105170065
   c.Pekerjaan : Mahasiswi
   d.Tempat Penelitian : Kantor Camat Tigabinanga Kabupaten Karo
   f. Mulai Penelitian : 17 Desember 2024 s/d 7 Januari 2025
   g. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada prinsipnya kami tidak menaruh keberatan atas permohonan Rekomendasi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :
Yang bersangkutan didalam melaksanakan Penilitian wajib memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum ditempat Penilitian.

a. Tidak dibenarkan melakukan Penilitian yang tidak ada hubungannya dengan judul Penilitian yang dimaksud.
b. Apabila masa berlaku surat izin Penilitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penilitian belum selesai, maka perpanjangan Penilitian harus diajukan kepada Bupati Karo Cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.
c. Setelah selesai Penilitian yang bersangkutan wajib menyampaikan hasil Penilitian secara tertulis kepada Bupati Karo c/q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.

2. Apabila dalam melaksanakan Kegiatan Penilitian tersebut yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada poin 1 (satu) diatas, maka izin Penilitian ini dibatalkan dan kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Demikian untuk dimaklumi dan digunakan untuk seperlunya.

Kabanjahe, 19 Desember 2024
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KARO
SEKRETARIS

MARIA RASMEKITA BR BARUS, SH
PEMBINA TK.I
NIP. 19880922 198903 2 003

Tembusan :
1. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Karo;
2. Camat Tigabinanga Kabupaten Karo;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal.

UMSU

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 07 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: *Anisa Br. S. Keloko*
NPM.	: 2105170065
Tempat / Tgl.Lahir	: Pergendangen, 10 Februari 2004
Alamat Rumah	: Jln. Pembangunan I Gang A No. 2a Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Latar belakang masalah, data karakteristik dipertegas
Bab II	teori disesuaikan
Bab III	Skala likert kerangka konseptual/ kuesioner dilampirkan
Lainnya	Sistematika penulisan sesuai buku pedoman fitasi Jurnal Dosen Akt UMSU
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *07 Januari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si	Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing	Pembanding
Fitriani Saragih, S.E., M.Si	Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 07 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama	: Anisa Br . S . Keloko
NPM	: 2105170065
Tempat / Tgl.Lahir	: Pergendangen, 10 Februari 2004
Alamat Rumah	: Jln. Pembangunan I Gang A No. 2a Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Fitriani Saragih, S.E., M.Si***

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si	Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing	**Pembanding**
Fitriani Saragih, S.E., M.Si	Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

27/02-2025.

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisa Br. S . Keloko
NPM : 2105170065
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tigabinanga

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- [illegible] - [illegible] - [illegible]	1/12-2024	[signature]
Bab 2	- [illegible] - [illegible]	1/12-2024	[signature]
Bab 3	- [illegible]	8/12-2024	[signature]
Daftar Pustaka	- [illegible]	12/12-2024	[signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc seminar	19/12-2024	[signature]

Medan, Desember 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[signature]

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[signature]

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 853/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 11 Ramadhan 1446 H
11 Marat 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo
Jln. Selamat Ketaren No. 19 Kabanjahe
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Anisa Br . S . Keloko
N P M	: 2105170065
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Kebersihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN KARO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Djamin Ginting N0. 17 Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara
Telepon (0628) 21819

Kabanjahe, 12 Maret 2025

Nomor : 200/ 237 /Bakesbang/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Selesai Melaksanakan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di

Tempat

Sehubungan dengan pernyataan dan sepengetahuan kami, bahwa **Sdri. Anisa Br S. Keloko** telah selesai melaksanakan penelitian di Pemerintah Kabupaten Karo dan dapat kami tambahkan **Sdri. Anisa Br. S. Keloko** telah mengantar langsung tanda bukti selesai penelitian berupa Sebuah Skripsi berjudul " **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Kebersihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tigabinanga"** ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.

Demikian untuk dimaklumi dan digunakan untuk seperlunya.

an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa
dan Politik Kabupaten Karo
Sekretaris

Maria Rasmeka, SH
Pembina TK.I
NIP. 19680922 198903 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	:	**ANISA BR . S . KELOKO**
NPM	:	2105170065
Tempat & tanggal lahir	:	Desa Pergendangen, 10 Februari 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Desa Pergendangen, Kec Tigabinanga
Anak Ke	:	2 dari 4 bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah	:	Romy S Keloko
Ibu	:	Sarmila Dewi
Alamat	:	Desa Pergendangen, Kec Tigabinanga

PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 048233 Tigabinanga
2. Sekolah Menengah Pertama : MTSS Sirajul Huda Tigabinanga
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Tigabinanga
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2025

ANISA BR . S . KELOKO